

**SKRIPSI**

**UPAYA PT.PHILLIPS SEAFOOD INDONESIA DALAM MENINGKATKAN  
KESEJAHTERAAN KARYAWAN DI KELURAHAN BOJO BARU  
KECAMATAN MALLUSETASI KABUPATEN BARRU**



**OLEH**

**MUHAMMAD FARRELL ZHAFRAN**

**NIM 17.3400.012**

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**PAREPARE**

**2023 M/1444 H**

**UPAYA PT.PHILIPS SEAFOOD INDONESIA DALAM MENINGKATKAN  
KESEJAHTERAAN KARYAWAN DI KELURAHAN BOJO BARU  
KECAMATAN MALLUSETASI KABUPATEN BARRU**



**OLEH**

**MUHAMMAD FARRELL ZHAFRAN**

**NIM 17.3400.012**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.sos) pada  
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan  
Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2023 M/1444 H**

## PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Upaya PT.Phillips Seafood Indonesia dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan di Kelurahan Bojo baru Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru

Nama Mahasiswa : Muhammad Farrell Zhafran

Nomor Induk Mahasiswa : 17.3400.012

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

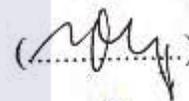
Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

IAIN Parepare

B- 1199/In.39.7/PP.00.9/05/2021

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. Musyarif, M.Ag



NIP : 19720921 200604 1 001

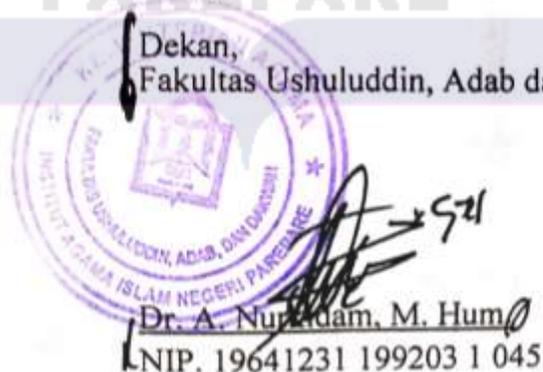
Pembimbing Pendamping : Sulvinajayanti, M.I.Kom



NIP : 19880131 201503 2 006

Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. A. Nuradham, M. Hum  
NIP. 19641231 199203 1 045

**PENGESAHAN KOMISI PENGUJI**

Judul Skripsi : Upaya PT.Phillips Seafood Indonesia dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan di Kelurahan Bojo baru Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru

Nama Mahasiswa : Muhammad Farrell Zhafran

Nomor Induk Mahasiswa : 17.3400.012

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas

Ushuluddin, Adab dan Dakwah

B- 1199/In.39.7/PP.00.9/05/2021

Tanggal Kelulusan : 2 Februari 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Musyarif, M.Ag (Ketua) (.....)

Sulvinajayanti, M.I.Kom (Sekretaris) (.....)

Dr. Muhammad Jufri, M.Ag (Anggota) (.....)

Dr.St. Aminah Azis, M.Pd (Anggota) (.....)

Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. A. Nur Adam, M. Hum  
NIP. 19641231 199203 1 045

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا  
مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ  
مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ أَمَا بَعْدُ

Puji syukur penulis pamjatkan kehadirat Allah swt. Berkat hidayah, rahmat taufik dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Oleh karena itu, tiada kata yang terindah selain ucapan syukur tak terhingga karena penulis dapat menyelesaikan tulisan ini yang berjudul “Upaya PT.Phillips Seafood Indonesia dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan di Kelurahan Bojo Baru, Kecamatan mallusetasi, Kabupaten Barru” dapat terselesaikan dengan baik. Serta tidak lupa pula penulis kirimkan shalawat serta salam kepada junjungan baginda Muhammad saw, sebagai sumber semangat, panuta dan motivator dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Penulis ucapkan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda Dadang Adriansyah Samad dan Ibunda Natalia Ahmad tercinta di mana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya dan cinta kasih yang begitu luar biasa, yang takkan pernah berhenti mendukung dan memotivasi anak-anaknya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik.

Penulis telah banyak menerima bimbingan dengan bantuan dari bapak Dr. Musyarif, M.Ag. dan ibu Sulvinajayanti, M.I.Kom. selaku Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

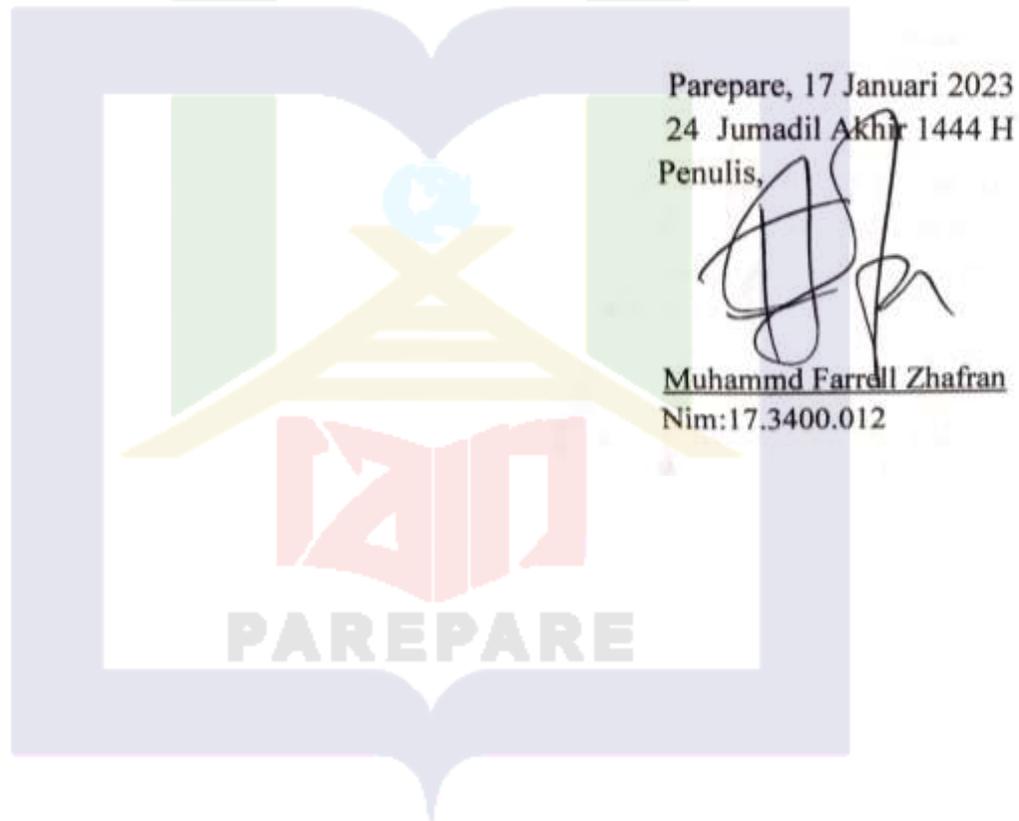
Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Hannani, MA. selaku Rektor baru IAIN Parepare dan Rektor IAIN Parepare priode sebelumnya yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. A. Nurkidam., M.Hum. sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang baru dan Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah priode sebelumnya atas pengabdian beliau serta arahannya yang diberikan mampu menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Afidatul Asmar, M.Sos. selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam yang baru dan Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam priode sebelumnya yang telah meluangkannya dalam mendidik penulis selama di IAIN Parepare.
4. Bapak Ramli, S.Ag.,M.Sos.I. selaku Dosen Penasehat Akademik (PA) serta segenap Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah meluangkan waktunya dan memberikan arahan dalam mendidik penulis selama berada di IAIN Parepare.
5. Kepada Perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah melayani dan menyediakan referensi terkait dengan judul penelitian penulis.
6. Para staf akademik, staf rektorat dan khususnya staf Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah membantu dan melayani penulis dengan baik.
7. HR Manager dan karyawan PT.Phillips Seafood Indonesia, serta kepala Kelurahan Bojo Baru yang telah membantu dalam menyelesaikan tulisan ini.
8. Keluarga besar IAIN Parepare, khususnya teman-teman seperjuangan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam atas dukungan, semangat, serta kerjasamanya.
9. Teman-teman seperjuangan Akbar Abbas, S.sos. Alvian, S.sos. Muhammad Akmal, S.sos. Irfan Akbar Saleh, S.sos. dan Ismail.

10. Semua yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini yang namanya tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Kata-kata tidaklah cukup untuk mengapresiasi bantuan mereka dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah swt. senantiasa memberikan rahmat dan hidayah kepada mereka.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran dan kritikan yang sifatnya membangun sehingga penulis dapat berkarya yang lebih baik pada masa yang akan datang. Aamiin



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

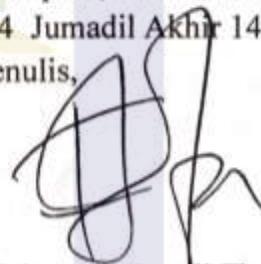
Nama : Muhammad Farrell Zhafran  
NIM : 17.3400.012  
Tempat/Tgl.Lahir : Parepare, 07 Mei 1999  
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Judul skripsi : Upaya PT.Phillips Seafood Indonesia dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan di Kelurahan Bojo Baru, Kecamatan Mallusetasi, Kabupaten Barru.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwaia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 17 Januari 2023

24 Jumadil Akhir 1444 H

Penulis,



Muhammd Farrell Zhafran

Nim:17.3400.012

## ABSTRAK

MUHAMMAD FARRELL ZHAFRAN. Upaya PT.Phillips Seafood Indonesia dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan di Kelurahan Bojo Baru, Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru (Dibimbing oleh Musyarif dan Sulvinajayanti)

Penelitian ini berfokus pada upaya PT.Phillips Seafood Indonesia dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kondisi perekonomian karyawan PT.Phillips Seafood Indonesia dan bagaimana upaya PT.phillips Seafood Indonesia dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan di Kelurahan Bojo Baru, Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru.

Penelitian merupakan jenis penelitian kualitatif, serta menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sehingga peneliti memperoleh sumber dari data primer berasal dari pengamatan langsung di lokasi dan sumber data sekunder berasal dari hasil dokumentasi serta dari beberapa referensi, dengan mengacu dari teori yang digunakan oleh peneliti sehingga mampu menjelaskan fenomena di lokasi penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa kehadiran PT.Phillips Seafood Indonesia memberikan perubahan kepada masyarakat, Di mana sebelum bekerja di perusahaan tersebut kebanyakan belum memiliki pekerjaan dan kondisi ekonomi mereka masih terbilang sulit, tapi setelah bekerja di perusahaan tersebut kondisi perekonomian mereka mulai meningkat karena sudah memiliki penghasilan sendiri dan juga mendapat tunjangan kesehatan dari perusahaan. Adapun upaya PT.Phillips Seafood Indonesia dalam meningkatkan kesejahteraan karyawannya yaitu dengan memberikan tunjangan kesehatan dan memberikan kenaikan gaji bagi karyawan yang sudah lama bekerja.

**Kata Kunci:** *Karyawan, Peningkatan Ekonomi, Upaya*

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
KOMISI PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar belakang .....	1
B. Rumusan masalah.....	5
C. Tujuan penelitian.....	5
D. Kegunaan penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
A. Tinjauan penelitian relevan.....	6
B. Kerangka teori.....	8
C. Tinjauan konseptual .....	16
D. Kerangka pikir.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
A. Pendekatan dan jenis penelitian .....	32
B. Lokasi dan waktu peneitian.....	33
C. Fokus penelitian .....	33
D. Jenis dan sumber data.....	34
E. Teknik pengumpulan dan pengelolaan data.....	35
F. Uji keabsahan data .....	37

G. Teknik analisis data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	40
A. Hasil Penelitian .....	40
1. Kondisi perekonomian Karyawan PT.Phillips Seafood Indoneisa di Kelurahan Bojo Baru Kecamatan Mallusetasa Kabupaten Barru .....	40
2. Upaya PT.Phillips Seafood Indonesia dalam Meningkatkan Kesejahteraan karyawan di kelurahan Bojo Baru Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru.....	44
B. Pembahasan .....	47
1. Kondisi perekonomian Karyawan PT.Phillips Seafood Indoneisa di Kelurahan Bojo Baru Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru .....	48
2. Upaya PT.Phillips Seafood Indonesia dalam Meningkatkan Kesejahteraan karyawan di kelurahan Bojo Baru Kecamatan Mallusetasi Kabupaten barru .....	52
BAB V PENUTUP.....	61
A. Simpulan .....	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA .....	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
BIODATA PENULIS	

## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Nama Tabel	Halaman
3.1	Kriteria Responden	34
4.1	Klasifikasi Industri Menurut Banyaknya Tenaga Kerja	50



## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	31



**DAFTAR LAMPIRAN**

<b>No</b>	<b>Judul Lampiran</b>	<b>Keterangan</b>
1	Surat penetapan pembimbing	Terlampir
2	Surat izin melakukan penelitian dari kampus	Terlampir
3	Surat izin penelitian dari pemerintah setempat	Terlampir
4	Surat keterangan telah melakukan penelitian	Terlampir
5	Pedoman wawancara	Terlampir
6	Surat keterangan wawancara	Terlampir
7	Dokumentasi	Terlampir
8	Biodata penulis	Terlampir

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang berkembang, dimana kemiskinan merupakan masih menjadi masalah sosial yang akut di masyarakat. kemiskinan merupakan masalah sosial yang senantiasa relevan untuk dikaji. Ini bukan saja karena masalah kemiskinan yang telah ada sejak lama dan masih hadir ditengah-tengah masyarakat sekarang ini, melainkan karena sampai saat ini gejalanya semakin meningkat. Supriatna menyatakan bahwa kemiskinan adalah situasi yang serba terbatas yang terjadi bukan atas kehendak orang yang bersangkutan. Kemiskinan bisa disebabkan oleh terbatasnya sumberdaya manusia yang ada, baik lewat jalur pendidikan formal maupun nonformal yang pada akhirnya menimbulkan konsekuensi terhadap rendahnya pendidikan formal.<sup>1</sup>

Berdasarkan konsep ini maka kemiskinan dapat diukur secara langsung dengan menetapkan sumber daya alam yang dimiliki melalui sumber baku yang dikenal dengan standar kemiskinan. Pembangunan merupakan suatu proses perubahan yang direncanakan sebagai salah satu upaya manusia dalam meningkatkan kualitas hidupnya. Begitupun dengan pembangunan yang dilaksanakan oleh suatu negara dalam pandangan ekonomi islam harus memiliki tujuan yang jauh, yakni berupa peningkatan kesejahteraan dan kebahagiaan manusia di dunia dan akhirat.

Setiap negara berkembang pasti ingin melakukan pembangunan di segala bidang dan diharapkan dapat mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi, dapat menjadi negara maju, serta dapat mewujudkan tujuan untuk memakmurkan masyarakat dan meratakan pembagian pendapatan dalam rangka mewujudkan keadilan. Kawasan ASEAN terdapat 4 negara berkembang yaitu mendominasi yaitu

---

<sup>1</sup> Yulianto Kadji, '*Kemiskinan dan Konsep Teoritisnya*'. Guru besar kebijakan publik fakultas ekonomi dan bisnis (UNG), hal.1

Indonesia, Malaysia, Filipina dan Thailand dikarenakan di 4 negara tersebut mengikuti model pembangunan ekonomi yang berorientasi ekspor seperti yang dijalankan oleh negara Hongkong, Singapura, Korea selatan dan Taiwan dan menjadi sasaran para investor asing yang dapat membantu pertumbuhan ekonomi di negara-negara tersebut<sup>2</sup>.

Indonesia merupakan negara berkembang dan ingin mencoba untuk dapat membangun negaranya sendiri. Indonesia membuka diri dengan berhubungan dengan bangsa lain demi menunjang bangsanya terutama dalam ekonomi nasionalnya. Indonesia pernah memiliki kondisi perekonomian yang cukup menjanjikan pada tahun 1980 sampai pertengahan 1990-an, segala sesuatu dapat tercukupi dengan hasil dan sumber daya dalam negeri, strategi yang dilakukan oleh pemerintah saat itu adalah mengundang para investor asing, khususnya investasi jangka panjang/langsung. Penanaman Modal Asing (PMA) ini didukung karena penanaman modal sangatlah signifikan dalam pertumbuhan ekonomi.

Pemberian kesempatan seluas-luasnya dari pemerintah kepada sektor swasta nasional maupun asing untuk membuka usaha sektor industri adalah untuk mengisi kebutuhan masyarakat dan membantu dalam pemenuhan lapangan pekerjaan. Terutama masyarakat yang tinggal di suatu wilayah pedesaan, maka untuk memajukan wilayah tersebut adalah dengan pendirian industri. Industri kecil juga merupakan salah satu komponen utama dalam pengembangan ekonomi lokal, keberadaannya sangat diperlukan di daerah pedesaan karena industri pedesaan pada umumnya dapat dicirikan oleh industri berskala kecil. Industri ini termasuk sektor informal yang sifatnya mudah dimasuki oleh tenaga kerja pedesaan. Tenaga kerja di pedesaan pada umumnya tidak memerlukan pendidikan tinggi akan tetapi memerlukan suatu keterampilan, kecermatan, ketelitian dan ketekunan serta faktor penunjang lainnya.

---

<sup>2</sup> Tafeta Febrianti dan Sri Kusreni, "Determinan Pertumbuhan Ekonomi di 4 Negara ASEAN", Jurnal ilmu ekonomi terapan, Vol.02, No.1, h 1.

Perubahan yang ditimbulkan dari adanya pembangunan industri dapat menghasilkan dampak positif dan negatif. Dampak positif yang ditimbulkan dari adanya pembangunan industri dilihat dari bidang ekonomi diantaranya penyerapan tenaga kerja. Keberadaan industri di suatu wilayah tentu akan membutuhkan tenaga kerja dan biasanya masyarakat disekitaran industri akan lebih banyak kesempatan untuk terserap dan bekerja di sektor industri tersebut. Industri di pedesaan dikenal sebagai tambahan sumber pendapatan keluarga dan juga sebagai penunjang kegiatan pertanian/nelayan yang merupakan mata pencaharian pokok sebagian besar masyarakat pedesaan. Karena peran industri pedesaan yang demikian, maka pengembangan industri pedesaan mempunyai arti penting dalam usaha untuk mengurangi tingkat kemiskinan dipedesaan atau dengan kata lain diharapkan meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat pedesaan<sup>3</sup>.

Perusahaan asing melakukan investasi di Indonesia menguntungkan Indonesia. Pertama, meningkatnya pendapatan ril. Kedua, adanya manfaat yang tidak langsung. Ketiga, pajak yang didapatkan negara, seperti diperkenalkannya teknologi dan pengetahuan yang baru. Perusahaan asing juga berfungsi untuk memperbesar devisa Indonesia melalui ekspor produksi Indonesia ke luar negeri. Masuknya perusahaan asing ke Indonesia berdampak masih sangat banyak kekurangan bagi Indonesia, dalam kegiatan investasi di Indonesia masuknya perusahaan asing tersebut dimasukkan sebagai pelengkap untuk mengisi sektor-sektor usaha industri yang belum dapat dilaksanakan sepenuhnya oleh pihak swasta nasional, dikarenakan berbagai macam alasan, baik karena alasan teknologi, manajemen, maupun alasan permodalan.

Salah satu alasan berdirinya perusahaan asing di Indonesia karena sumber dayanya yang melimpah sebagai bahan baku. Indonesia adalah negara yang kaya akan sumber daya alam, oleh karenanya tidak dipungkiri jika Negara-negara maju

---

<sup>3</sup> Mubyarto, "*Ekonomi Rakyat, Prigram IDT dan Demokrasi Ekonomi Indonesia*", Yogyakarta; Aditya Media, 1997. h.43.

dengan modal yang besar menjadikan Indonesia sebagai tempat untuk mendirikan usaha. Indonesia adalah negara yang memiliki penduduk yang besar sehingga banyak konsumen. Akan tetapi dari segi ketenagakerjaan, Indonesia memiliki tenaga kerja yang murah karena tingkat pendidikan yang tergolong rendah, tidak ada keahlian dan kurangnya lapangan pekerjaan.

Salah satu perusahaan asing yang ada di wilayah Kabupaten Barru, di kelurahan Bojo Baru, Kecamatan Mallusetasi yaitu perusahaan PT.Phillips Seafood Indonesia. PT.Phillips Seafood Indonesia merupakan industri asing yang bergerak di sektor kelautan yang terletak di Kecamatan Mallusetasi Kelurahan Bojo baru memiliki dampak yang besar bagi masyarakat sekitar industri tersebut. Dengan adanya industri asing tersebut dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan.

PT.Phillips Seafood Indonesia di kelurahan Bojo Baru berdiri sejak tahun 1998.<sup>4</sup> Industri ini tergolong besar karena mempekerjakan banyak orang, tidak hanya dari kelurahan Bojo baru saja dipekerjakan, ada dari beberapa daerah lainnya juga. Masyarakat Kelurahan Bojo Baru sebelum adanya industri mayoritas mencari pekerjaan keluar dari wilayahnya, hal ini disebabkan karena lapangan pekerjaan yang tersedia di wilayahnya terbatas. Namun setelah berdirinya Pt.Phillips Seafood Indonesia ini menjadikan masyarakat tidak harus keluar untuk mencari pekerjaan karena industri di wilayahnya dapat menyerap tenaga kerja.

Kehadiran PT.Phillips Seafood Indonesia sebagai suatu industri di pedesaan memberikan peran di tengah masyarakat khususnya di Kelurahan Bojo baru. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji mengenai “Upaya PT.Phillips Seafood Indonesia dalam Meningkatkan Perekonomian Karyawan di Kelurahan Bojo Baru, Kecamatan Mallusetasi, Kabupaten Barru”

---

<sup>4</sup> <http://infoproduk.kkp.go.id/company/c/2304/PT.-PHILLIPS-SEAFOOD-INDONESIA/>(diakses pada tanggal 10 maret 2022)

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi perekonomian karyawan PT.Phillips Seafood Indonesia di Kelurahan Bojo Baru?
2. Bagaimana upaya PT.Phillips Seafood Indonesia dalam meningkatkan Kesejahteraan karyawan di Kelurahan Bojo Baru, Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis kondisi perekonomian karyawan PT.Phillips Seafood Indonesia di kelurahan Bojo Baru, Kecamatan Mallusetasi, Kabupaten Barru
2. Untuk mengetahui upaya PT.phillips Seafood Indonesia dalam meningkatkan Kesejahteraan karyawan di Kelurahan Bojo Baru, Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru

## **D. Kegunaan Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan untuk menambah wawasan dan referensi ilmiah bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Manfaat Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi informasi yang bermanfaat untuk para pihak-pihan berkepentingan, dalam hal ini Pemerintah, pengusaha asing, dan lain-lain.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Kajian terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini perlu dikemukakan untuk melihat posisi dan urgensi penelitian ini dalam kerangka penelitian ilmiah. Ada beberapa hasil penelitian yang memiliki ketertarikan variabel penelitian ini, antara lain :

Penelitian yang dilakukan oleh Siska Ariyani Shofi pada tahun 2019 dengan judul “Peran Industri Kecil dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Islam”. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Sedangkan metode yang digunakan adalah deskriptif analisis yaitu data-data yang diperoleh dituangkan dalam bentuk kata-kata maupun gambar, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk peran industri kecil dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa Pendosawalan dan sekitarnya<sup>5</sup>. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan tujuan penelitian ini untuk mengetahui upaya pt.phillips seafood indonesia dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan di kelurahan Bojo Baru dan sekitarnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Istiqomah pada tahun 2018 berjudul “Peran Keberadaan Pt.Kawasan Industri (Wijayakusuma) dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Sekitar (studi kasus masyarakat kelurahan karanganyar, kec.Tugu, kpta Semarang). Penelitian ini merupakan penelitian jenis lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan menggunakan teknik analisis

---

<sup>5</sup> Siska Ariyani Shofi, *‘Peran Industri Kecil dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam(Studi kasus pada usaha konveksi jilbab di Desa Pendosawalan Kec.kalinyamatan kab,jepara)’*.( Skripsi sarjana ; jurusan ekonomi islam : Semarang,2019),h.11

deskriptif analitis untuk melihat seperti apa peran Kawasan Industri Wijayakusuma dalam peningkatan perekonomian masyarakat Karanganyar. Sumber data primer dari penelitian ini adalah hasil wawancara dan observasi dengan data sekunder data-data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada di pondok pesantren tersebut. Sedangkan penelitian ini sumber data yang diperoleh dari hasil penelitian dan hasil wawancara dari orang yang bersangkutan dengan industri tersebut.

Sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik analisis deskriptif analitis untuk mengetahui seperti apa upaya Pt. Phillips Seafood Indonesia dalam meningkatkan kesejahteraan karyawannya yang berada di Bojo baru.

Hasil yang diperoleh dari penelitian diatas adalah peran Kawasan Industri Wijayakusuma dalam peningkatan ekonomi masyarakat yaitu KWI memberi peran nyata yang sangat besar bagi masyarakat Karanganyar, yaitu peningkatan perekonomian masyarakat menjadi meningkat<sup>6</sup>.

Penelitian yang dilakukan oleh Anal Fiqri Aristo pada tahun 2020 berjudul “Peran Home Industry dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (studi kasus Desa Sapit Kecamatan Suela)”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan terkait dengan hasil temuan lapangan bahwa usaha home industry Desa Sampit sangat berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena adanya home industry ini perekonomian masyarakat semakin meningkat. Walaupun ada beberapa kendala yang dialami oleh pelaku home industry namun tidak signifikan

---

<sup>6</sup> Istiqomah, ‘Peran Keberadaan Pt.Kawasan Industri (Wijayakusuma) dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Sekitar (studi kasus masyarakat kelurahan karanganyar, kec.Tugu, Kota Semarang)’. (Skripsi sarjana ; jurusan ekonomi islam : Semarang,2018),h.9

mempengaruhi perannya dalam mensejahterakan masyarakat karena kendala tersebut merupakan yang cukup ringan<sup>7</sup>.

Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dimana bertujuan untuk mengetahui upaya pt.phillips seafood Indonesia dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan di kelurahan Bojo Baru.

## B. Kerangka Teori

### 1. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Menurut Widjaja & Yeremia, CSR merupakan suatu bentuk kerja sama antara perusahaan (tidak hanya Perseroan Terbatas) dengan *stakeholder* yang secara langsung maupun tidak langsung berinteraksi dengan perusahaan tersebut, agar perusahaan tersebut terjamin keberadaan dan kelangsungan hidup usahanya (sustainability). Adapun menurut Widjaja & Yani, pengertian tersebut sama dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan, yaitu merupakan komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.<sup>8</sup>

Menurut *World Business Council for Sustainable Development* CSR diartikan sebagai suatu komitmen bisnis untuk memberikan kontribusi pada pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan memperhatikan para karyawan dan keluarganya, masyarakat sekitar, serta publik pada umumnya guna meningkatkan kualitas hidup mereka. Sedangkan menurut UUPT 2007 pengertian CSR dalam Pasal 1 angka 3

<sup>7</sup> Anal Fikri Aristo, 'Peranan Home Industry dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (studi kasus Desa Sapit Kecamatan Suela)' (Skripsi sarjana ; jurusan ekonomi syariah : Mataram,2020),h.xiv

<sup>8</sup> T.Romi Marnelly, *Corporate Social Responsibility (CSR): Tinjauan dan Praktek di Indonesia*, Jurnal Aplikasi Bisnis, Vol. 2 No. 1, 2021, h. 51.

menyebutkan bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.<sup>9</sup>

CSR merupakan salah satu wujud partisipasi dunia usaha dalam pembangunan berkelanjutan untuk mengembangkan program kepedulian perusahaan kepada masyarakat sekitar melalui penciptaan dan pemeliharaan keseimbangan antara mencetak keuntungan, fungsi-fungsi sosial, dan pemeliharaan lingkungan hidup. Dengan kata lain, CSR dikembangkan dengan koridor Tri Bottom Line yang mencakup sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Ernst and Young mengemukakan bahwa perusahaan memiliki empat tanggung jawab utama yaitu terhadap karyawan, konsumen, masyarakat, dan lingkungan. Keempat hal tersebut bisa menjadi dasar pertimbangan bagi perusahaan untuk menetapkan program ini dalam melaksanakan CSR secara spesifik. Terdapat 9 program kerja yang dapat dilakukan perusahaan dalam melaksanakan kegiatan CSR yaitu :

1. Employee Programs

Karyawan merupakan aset berharga bagi perusahaan, sehingga tidak mengejutkan jika perusahaan sangat memperhatikan pengembangan kompetensi dan kesejahteraan karyawan.

2. Community and Broader Society

Mayoritas perusahaan memiliki aktivasi dalam area ini, salah satunya adalah melalui pemberdayaan masyarakat yang intinya adalah bagaimana individu, kelompok atau komunitas berusaha mengontrol kehidupan mereka sendiri dan

---

<sup>9</sup> T.Romi Marnelly, *Corporate Social Responsibility (CSR): Tinjauan dan Praktek di Indonesia*, Jurnal Aplikasi Bisnis, h. 51.

mengusahakan untuk membentuk masa depan sesuai dengan keinginan mereka.

3. Environment Program

Program yang berkaitan dengan pemeliharaan lingkungan misalnya dengan menghasilkan produk yang aman, tidak berbahaya bagi kesehatan, dan ramah lingkungan; membuat sumbu resapan dan penyaluran limbah dengan baik.

4. Reporting and Communications Programs

Perusahaan mengeluarkan atau melaporkan hasil kegiatan CSRnya melalui annual CSR report sehingga terdapat bukti riil partisipasi perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab sosialnya.

5. Governance or Code of Conduct Programs

Perusahaan menitikberatkan kegiatan sosial yang dilakukan berdasarkan sistem yang diatur oleh pemerintah. Hal utama yang harus diperhatikan adalah bagaimana stakeholder, pemerintah, masyarakat, dan dunia usaha dapat membuat regulasi atau ketentuan yang disepakati bersama untuk mengefektifkan program CSR.

6. Stakeholder Engagement Programs

Upaya menciptakan “effective engagement program” sebagai kunci utama untuk mencapai kesuksesan strategi CSR dan sustainability strategy.

7. Supplier Programs

Pembinaan hubungan yang baik atas dasar kepercayaan, komitmen, pembagian informasi antara perusahaan dengan mitra bisnisnya, misalnya melalui pengolahan rantai pasokan atau jejaring bisnis.

8. Customer/Product Stewardship Programs

Perlunya perhatian perusahaan terhadap keluhan konsumen dan jaminan kualitas produk yang dihasilkan perusahaan.

9. Shareholder Program

Program peningkatan “share value” bagi shareholder, karena shareholder merupakan prioritas bagi perusahaan.

Penerapan CSR harus berada dalam koridor strategi perusahaan untuk mencapai tujuan dasar bisnis perusahaan. Pengembangan CSR memerlukan tahapan yang sistematis dan kompleks. Tahapan pertama, dimulai dengan upaya melihat dan menilai kebutuhan masyarakat dengan cara mengidentifikasi masalah yang terjadi dan mencari solusi yang tepat. Tahapan kedua, perlu dibuat rencana aksi beserta anggaran, jadwal indikator evaluasi, dan sumber daya yang diperlukan bagi perusahaan. Tahapan ketiga, melakukan monitoring kegiatan melalui kunjungan langsung atau melalui survey. Tahapan keempat, melakukan evaluasi secara regular dan melakukan pelaporan untuk dijadikan panduan strategi dan pengembangan program selanjutnya<sup>10</sup>.

## 2. Peningkatan Ekonomi

Peningkatan ekonomi merupakan upaya peningkatan kepastian produksi untuk mencapai penambahan output, yang diukur menggunakan Produk Domestik Bruto (PDB) maupun Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam suatu wilayah<sup>11</sup>. Pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan output dalam jangka panjang. Tekanannya pada tiga aspek, yaitu; proses, output perkapita dan jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses, bukan suatu gambaran ekonomi pada suatu saat. Disini kita melihat aspek dinamis dari suatu perekonomian, yaitu bagaimana suatu perekonomian berkembang atau berubah dari waktu ke waktu. Tekanannya ada pada saat perubahan atau perkembangan itu sendiri.

Menurut Prof. Simon Kuznets, pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan kapasitas jangka panjang dari negara yang bersangkutan untuk menyediakan berbagai barang ekonomi kepada penduduknya. Kenaikan kapasitas tersebut dimungkinkan

---

<sup>10</sup> Lina Anatan, S.E., M.Si., *Corporate Social Responsibility (CSR): Tinjauan Teoritis dan Praktik di Indonesia*, (Staff Pengajar fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha)

<sup>11</sup> Rahardjo Adisasmita, *Teori-teori Pembangunan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Wilayah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 4.

oleh adanya kemajuan atau penyesuaian-penyesuaian teknologi, institusional dan ideologi terhadap berbagai keadaan yang ada.<sup>12</sup>

Pertumbuhan ekonomi mengandung arti yang lebih luas serta mencakup perubahan pada susunan ekonomi masyarakat secara menyeluruh. Pertumbuhan ekonomi pada umumnya didefinisikan sebagai suatu proses yang menyebabkan kenaikan pendapatan riil perkapita penduduk suatu negara dalam jangka panjang disertai oleh perbaikan sistem kelembagaan.

Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses yang berarti perubahan yang terjadi terus menerus, usaha untuk menaikkan pendapatan perkapita, kenaikan pendapatan perkapita harus berlangsung dalam jangka panjang dan yang terakhir perbaikan sistem kelembagaan diselenggarakan di segala bidang (misalnya ekonomi, politik, hukum, sosial, dan budaya). Sistem ini bisa ditinjau dari dua aspek yaitu: aspek perbaikan di bidang organisasi (institusi) dan perbaikan di bidang regulasi baik legal formal maupun informal. Dalam hal ini, berarti pembangunan ekonomi merupakan suatu usaha tindakan aktif yang harus dilakukan oleh suatu negara dalam rangka meningkatkan pendapatan perkapita. Dengan demikian sangat dibutuhkan peran serta masyarakat, pemerintah, dan semua elemen yang terdapat dalam suatu negara untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembangunan.

Peningkatan ekonomi menunjukkan adanya peningkatan produksi atau jasa di suatu wilayah. Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi, maka semakin cepat proses penambahan outputnya.

David Ricardo mengungkapkan, faktor pertumbuhan penduduk yang makin besar menjadi dua kali lipat akan menyebabkan jumlah tenaga kerja melimpah. Kelebihan tenaga kerja ini menyebabkan upah menjadi turun.

---

<sup>12</sup>Michael Todaro, *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*, (Erlangga: Jakarta, 2000), h. 44.

Dalam mewujudkan terciptanya peningkatan perekonomian masyarakat dapat dicapai dengan beberapa langkah strategi guna memperluas akses masyarakat kepada sumber daya pembangunan, ,menciptakan peluang yang seluas-luasnya untuk masyarakat yang berada di lapisan bawah agar bisa berpartisipasi dalam proses pembangunan, sehingga masyarakat nantinya bisa mengatasi ketertinggalan dan memperkuat ekonominya untuk bisa bersaing.

Ekonomi kerakyatan merupakan sebuah perekonomian yang dimiliki oleh rakyat kecil dan didominasi oleh sebagian besar bangsa Indonesia. Mengembangkan ekonomi kerakyatan berarti mengembangkan sistem ekonomi yang berbasis dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat. Membangun ekonomi rakyat berarti meningkatkan kemampuan masyarakat dengan cara mengembangkan dan mendominasikan potensinya, atau dengan kata lain memberdayakan. Upaya pengarahan sumber daya untuk mengembangkan potensi ekonomi rakyat ini akan meningkatkan produktivitas masyarakat, sehingga baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam disekitar masyarakat dapat digali dan dimanfaatkan.

Dengan demikian masyarakat dan lingkungannya mampu secara partisipatif menghasilkan dan menumbuhkan nilai tambah yang meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan mereka.

Adapun indikator peningkatan ekonomi perekonomian masyarakat menurut Sri Eka, yaitu :<sup>13</sup>

a. Sumber daya alam

Sebagian besar masyarakat bertumpu kepada sumber daya alam dalam melaksanakan proses pembangunan. Namun demikian sumber daya alam saja menjamin keberhasilan proses pembangunan ekonomi, apabila tidak didukung oleh kemampuan sumber daya manusianya dalam mengelola sumber daya

---

<sup>13</sup> A. Ghofar Purbaya, “Masyarakat Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat”. Vol. 1, No. 1. 2016, h. 3.

alam yang tersedia. Sumber daya alam yang dimaksud diantaranya kesuburan tanah, kekayaan mineral, tambang, kekayaan hasil hutan dan kekayaan laut.

b. Sumber daya manusia

Sama halnya dengan proses pembangunan, pertumbuhan ekonomi juga dipengaruhi oleh sumber daya manusia. Sumber daya masyarakat merupakan faktor terpenting dalam proses pertumbuhan ekonomi, cepat lambatnya proses pertumbuhan ekonomi tergantung kepada sejauh manasumber daya manusianya memiliki kompetensi yang memadai untuk melaksanakan proses pembangunan ekonomi.<sup>14</sup>

c. Ilmu pengetahuan dan teknologi

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat mendorong adanya percepatan proses pembangunan, pergantian pola kerja yang semula menggunakan tangan manusia digantikan oleh mesin-mesin canggih berdampak kepada aspek efesiansi, kualitas dan kuantitas seraangkaian aktivitas pembangunan ekonomi yang dilakukan dan pada akhirnya berakibat pada percepatan laju pertumbuhan ekonomi.

d. Budaya

Budaya memberikan dampak tersendiri terhadap pertumbuhan ekonomi yang dilakukan, faktor ini dapat berfungsi sebagai pembangkit atau pendorong proses pembangunan tetapi dapat juga menjadi penghambat pembangunan. Budaya yang dapat mendorong pembangunan diantaranya kerja keras, kerja cerdas, jujur, ulet dan sebagainya.

e. Sumber daya modal

Sumber daya modal dibutuhkan manusia untuk mengelola SDA dan meningkatkan kualitas IPTEK. Sumber daya modal berupa barang-barang modal sangat penting bagi perkembangan dan kelancaran pembangunan

---

<sup>14</sup> A. Ghofar Purbaya, “Masyarakat Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat”. Vol. 1, No. 1. 2016, h.6.

ekonomi karena barang-barang model juga dapat meningkatkan produktivitasnya.

Peningkatan ekonomi yang merupakan sepenuhnya harus dilakukan guna memberikan kesejahteraan kepada masyarakat. Kesejahteraan ekonomi menjadi cabang ilmu ekonomi yang menentukan secara efisien alokasi dari ekonomi, kriteria yang paling banyak digunakan dalam menilai ekonomi kesejahteraan adalah dengan menganalisis pola dari peningkatan ekonomi.

Sedangkan Licolin mendefinisikan unsur pembangunan ekonomi sebagai berikut:<sup>15</sup>

- a. Berkelanjutan, suatu proses yang berarti pertumbuhan yang terjadi terus menerus.
- b. Pendapatan, usaha untuk menaikkan pendapatan perkapita. Kenaikan pendapatan perkapita itu harus terus berlangsung dalam jangka panjang.
- c. Pemenuhan kebutuhan, berkembangnya kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pokoknya.
- d. Perbaikan sistem, perbaikan sistem kelembagaan disegala bidang, sistem kelembagaan ini bisa ditinjau dari dua aspek yaitu aspek perbaikan dibidang organisasi dan perbaikan dibidang regulasi.

Peningkatan ekonomi masyarakat menjadi sebuah upaya yang dilakukan dengan cara membuat masyarakat itu sadar akan keadaan atau kondisi di sekitarnya dan upaya pemberdayaan tersebut dilakukan di lingkungan masyarakat yang banyak dan kondisi yang kurang baik serta ingin mengubah kehidupannya agar lebih baik dan menjadi masyarakat yang mandiri serta berbudaya dalam bidang perekonomian.

---

<sup>15</sup> Totok Madikanti dan Poerwoko Soebinto, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung : Alfabeta,2012), h. 173.

## C. Tinjauan Konseptual

### 1. PT. Phillips Seafood Indonesia

PT. Phillips Seafood Indonesia merupakan perusahaan Amerika yang bergerak dalam bidang perikanan dengan produk utama daging rajungan (Pasteured Crab Meal). PT. Phillips Seafood Indonesia pertama kali bertempat di Pemalang, Jawa Tengah pada tahun 1993 dan kemudian melakukan expand ke Jawa Timur yang mulanya bertempat di Kota Sidoarjo pada tahun 1997. PSI berkembang dengan sangat bagus, maka dilakukan perluasan usaha dengan merelokasi tempat usaha pada tahun 1998 di kabupaten Barru, Sulawesi Selatan tepatnya di Kelurahan Bojo Baru. Perusahaan ini merupakan proses produksi Value Added product dengan produk unggulannya yaitu daging rajungan jumbo, colossal, Claw meat dan spesial. Produksinya berdasarkan pada pesanan pasar Internasional yaitu Amerika, Eropa dan Australia. Produk yang dihasilkan diproduksi berdasarkan komposisi standar perusahaan PT. Phillips Seafood Indonesia.<sup>16</sup>

Rajungan merupakan salah satu produk perikanan bernilai ekonomis tinggi dan banyak diminati oleh sebagian besar orang di dunia sehingga menjadi salah satu komoditas ekspor andalan di Indonesia. Rajungan bisa diekspor dalam keadaan beku atau kemasan daging dalam kaleng. Daging rajungan (crab meat) termasuk bahan pangan yang bersifat prishable (mudah rusak). Crab meat yang mudah mengalami kemunduran kualitas dapat menyebabkan masalah selama proses distribusi, terutama ekspor yang membutuhkan persyaratan kualitas yang ketat. Oleh karena itu, diperlukan penanganan yang tepat untuk menahan proses pembusukan seperti diolah menjadi makanan kaleng.

Pengalengan merupakan suatu metode pengawetan bahan pangan dalam wadah tertutup rapat serta disterilisasi dengan panas. Proses pengalengan daging rajungan (crab meat) melalui tahapan seperti penerimaan bahan baku,

---

<sup>16</sup> Anindya Feri Angraini, dkk, 'The Industrial Development of Pt. Phillips Seafood Indonesia Pasuruan to Fulfill Basic Aterial of Crab (*Protunus pelagicus*)', jurnal Economic and Social of Fisheries and marine, Vol.01, No.1, h 1-2.

penutupan kaleng, pengkodean, sterilisasi, pendinginan, pengemasan, dan pelabelan, penyimpanan dingin, dan pengangkutan.

## 2. Industri

Industri menurut Islam adalah tempat untuk melakukan aktifitas proses pengolahan dari produksi, biasanya berkaitan dengan apa yang diproduksinya<sup>17</sup>. Menurut UU No. 5 Tahun 1984 tentang Perindustrian, industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi dan barang menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri<sup>18</sup>.

Dari beberapa paparan tentang pengertian industri di atas, maka dapat disimpulkan bahwa industri adalah tempat untuk mengelola sebuah usaha baik barang atau jasa sehingga dapat mendatangkan sebuah keuntungan bagi pelaksananya.

### 1. Jenis-jenis atau macam-macam industri

Industri di Indonesia dapat digolongkan dalam beberapa kelompok. Untuk mengetahui macam-macam industri, dapat dilihat dari beberapa sudut pandang. Pertama, pengelompokan industri yang dilakukan oleh Departemen Perindustrian (DP). Menurut DP, industri nasional di Indonesia dikelompokkan dalam tiga kelompok besar, yaitu :

- a) Industri dasar, yang meliputi kelompok industri mesin dan logam dasar (IMLD) dan kelompok industri kimia (IKD), yang termasuk dalam IMLD yaitu: industri mesin pertanian, elektronika, kereta api, pesawat terbang, kendaraan bermotor, besi baja, aluminium, tembaga dan sebagainya. Sedangkan yang termasuk IKD yaitu: industri pengolahan

<sup>17</sup> Mohammad Hidayat, *"The Sharia Economic"*, (Jakarta Timur: PT.Bestari Buana Murni,2010), h.218.

<sup>18</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 5 Pasal 1 Tahun 1984 tentang Perindustrian

kayu dan karet alam, industri pestisida, industri pupuk, industri semen, industri batu bara, industri silika, dan sebagainya.

- b) Industri kecil, meliputi yaitu: industri pangan (makanan, minuman, tembakau), industri sandang dan kulit (tekstil, pakaian jadi, serta barang dari kulit), industri kimia dan bahan bangunan (industri kertas, percetakan, penerbitan, barang-barang karet, plastik, dan lain-lain), industri galian bukan logam, dan industri logam (mesin-mesin listrik, alat-alat ilmu pengetahuan, barang dari logam, dan sebagainya).
- c) industri hilir, yaitu: kelompok aneka industri (AI) yang meliputi, yaitu: industri yang mengelola sumber daya hutan, industri yang mengolah hasil pertambangan, industri yang mengelola sumber daya pertanian secara luas, dan lain-lain.<sup>19</sup>

Berdasarkan jumlah tenaga kerja yang digunakan, industri dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu:

- 1) Industri rumah tangga, yaitu industri yang menggunakan tenaga kerja kurang dari empat orang. Ciri industri ini memiliki modal yang sangat terbatas, tenaga kerja berasal dari anggota keluarga dan pemilik atau pengelola industri biasanya berasal dari kepala rumah tangga itu sendiri atau anggota keluarganya. Misalnya : industri anyaman, industri kerajinan, industri tempe/tahu dan industri makanan ringan.
- 2) Industri kecil, yaitu industri yang tenaga kerjanya berjumlah sekitar 5 sampai 19 orang. Ciri industri kecil adalah memiliki modal yang relatif kecil, tenaga kerjanya berasal dari lingkungan sekitar atau masih ada hubungan saudara. Misalnya: industri genteng, industri bara, dan industri pengolahan rotan.

---

<sup>19</sup> Lincolin Arsyad, “*Ekonomi Pembangunan*”, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015), h.453

- 3) Industri menengah yaitu industri yang menggunakan tenaga kerja sekitar 20 sampai 99 orang. Ciri industri menengah yaitu memiliki modal yang cukup besar, tenaga kerja memiliki keterampilan tertentu. Misalnya: industri konveksi, industri bordir dan industri keramik.
- 4) Industri besar, yaitu industri dengan jumlah tenaga kerja lebih dari 100 orang. Ciri industri ini memiliki modal besar yang dihimpun secara kolektif dalam bentuk kepemilikan saham, tenaga kerja harus memiliki keterampilan khusus dan pimpinan perusahaan dipilih melalui uji kemampuan dan kelayakan. Misalnya: industri tekstil, industri besi dan baja dan industri pesawat terbang.

## 2. Kawasan Industri

Kawasan industri adalah kawasan tempat pemusatan kegiatan industri yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana penunjang yang dikembangkan dan dikelola oleh perusahaan kawasan industri. Kawasan industri dalam definisi tersebut merupakan tempat berlangsungnya kegiatan industri yang telah memiliki izin untuk kawasan industri.

Menurut National Industrial Zoning Committee's, yang dimaksud dengan kawasan industri atau Industrial Estate adalah suatu kawasan industri di atas tanah yang cukup luas, yang secara administratif dikontrol oleh seseorang atau sebuah lembaga yang cocok untuk kegiatan industri, karena lokasinya, topografinya, zoning yang tepat, ketersediaan semua infrastrukturnya, dan kemudahan aksesibilitas transportasi.

## 3. Tujuan pembangunan kawasan industri

Tujuan pembangunan kawasan industri secara tegas dapat disimak di dalam Kepres No. 41 tahun 1996. Tentang kawasan industri, pada pasal 2 yang menyatakan pembangunan kawasan industri bertujuan untuk :

- a. Mempercepat pertumbuhan industri di daerah
- b. Memberikan kemudahan bagi kegiatan industri

- c. Mendorong kegiatan industri untuk berlokasi dikawasan industri
- d. meningkatkan upaya pembangunan industri yang berwawasan lingkungan.

Sedangkan, menurut Tim Koordinasi kawasan Industri departemen Perindustrian RI, tujuan utama pembangunan dan pengusahaan kawasan industri (industrial estate) adalah untuk memberikan kemudahan bagi para investor sektor industri untuk memperoleh lahan industri dalam melakukan pembangunan industri. Pembangunan kawasan industri dimaksudkan sebagai sarana upaya pemerintah untuk menciptakan iklim investasi yang lebih baik melalui penyediaan lokasi industri yang telah siap pakai yang didukung oleh fasilitas dan prasarana yang lengkap dan berorientasi pada kemudahan untuk mengatasi masalah pengelolaan dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh limbah industri<sup>20</sup>.

#### 4. Pertimbangan menentukan lokasi industri

Pentingnya lokasi bagi perusahaan adalah berkaitan dengan tujuan perusahaan di masa depan. Penentuan lokasi suatu pabrik/perusahaan dengan tepat adalah untuk dapat membantu perusahaan/pabrik beroperasi atau memproduksi dengan lancar, efektif, dan efisien, juga akan menentukan:<sup>21</sup>

- a. Kemampuan melayani konsumen dengan memuaskan
- b. Mendapatkan bahan-bahan mentah yang cukup dan berkesinambungan dengan harga yang layak/memuaskan.
- c. Mendapatkan tenaga kerja yang cukup.
- d. Memungkinkan diadakannya perluasan pabrik di kemudian hari.

---

<sup>20</sup> <http://www.defenisi-pengertian.com/2015/05/tujuan-pembangunan-kawasan-industri.html?m=1> (diakses pada tanggal 21 Desember 2021)

<sup>21</sup> Sri Indah Nikensari, *Ekonomi Industri: Teori dan Kebijakan*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), h. 110.

Secara rinci faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan perusahaan dalam merencanakan lokasi industri adalah :

Faktor-faktor primer antara lain :

- a. Kedekatan dengan pasar.
- b. Kedekatan dengan sumber-sumber bahan mentah.
- c. Terdapatnya fasilitas pengangkutan.
- d. Supply buruh atau tenaga kerja yang tersedia.
- e. Terdapatnya pembangkit tenaga listrik.

Faktor-faktor sekunder antara lain :

- a. Perencanaan masa depan.
- b. Biaya dari tanah dan gedung.
- c. Masyarakat di daerah yang bersangkutan (sikap dan keamanan)
- d. Iklim.
- e. Keadaan tanah.
- f. Perumahan yang ada dan fasilitas-fasilitas lainnya<sup>22</sup>.

Di samping faktor-faktor primer dan sekunder di atas, penempatan lokasi industri juga mempertimbangkan apakah akan berlokasi di wilayah kota, sub urban, atau wilayah pedesaan sebagai lokasi yang dipilih. Masing-masing lokasi ini mempunyai kelebihan-kelebihan tertentu dilihat dari kepentingan industri:

- a. Lokasi kota

Pertimbangan memilih wilayah kota sebagai lokasi industri, karena kota merupakan tempat konsentrasi berbagai kegiatan seperti ekonomi,

<sup>22</sup> Sri Indah Nikensari, *Ekonomi Industri: Teori dan Kebijakan*, h. 111.

politik, sosial, hukum, budaya dalam suatu ruang tertentu. Selain itu beberapa pertimbangan lain memilih wilayah kota sebagai lokasi industri yaitu:<sup>23</sup>

1. Industri memiliki tenaga kerja terampil dalam jumlah besar, dan biasanya tersedia di kota.
2. Proses produksi sangat tergantung pada fasilitas-fasilitas yang umumnya tersedia di wilayah kota seperti listrik, gas, dan lain-lain.
3. Tersedianya sarana dan komunikasi di wilayah kota.
4. Banyak persoalan TK.
5. Untuk relokasi/ekspansi pabrik di tempat lain sulit, karena harga tanah mahal.

#### b. Lokasi sub urban

Lokasi sub urban adalah daerah pinggiran kota besar atau kota-kota yang berada dekat kota besar. Ada banyak perusahaan menenpatkan lokasi industri atau perusahaan di daerah sub urban. Beberapa alasan perusahaan memilih daerah sub urban sebagai daerah lokasi pabriknya adalah karena keuntungan yang didapat di daerah:

1. Upah buruh relatif murah.
2. Tidak perlu membangun pembangkit listrik sendiri.
3. Letaknya relatif dekat pasar/kota.
4. Pajak relatif rendah.
5. harga tanah relatif murah.
6. Biaya gedung/bangunan relatif murah.
7. Ada transportasi ke kota.
8. Dekat dengan servis industri di kota.

---

<sup>23</sup> Sri Indah Nikensari, *Ekonomi Industri: Teori dan Kebijakan*, h. 112.

### c. Lokasi pedesaan

Lokasi pedesaan mempunyai kelemahan, yaitu jauh dari kota atau sub urban, dan juga sulitnya transportasi serta susahny mendapatkan barang-barang yang bisa dijual di daerah kota/sub urban. Lokasi ini dipilih investor biasanya dengan alasan:

1. Lahan yang masih sangat luas.
2. Tenaga kerja kurang terampil dalam jumlah yang besar sangat dikehendaki.
3. Produk yang dihasilkan sangat berbahaya dan beresiko tinggi.
4. Standar UMR relatif lebih kecil.
5. Tenaga kerja mudah didapat.
6. Lebih dekat dengan bahan baku hasil sektor pertanian, misalnya pabrik teh dan pabrik gula yang dekat dengan lokasi perkebunan teh dan perkebunan tebu.<sup>24</sup>

### 5. Dampak Kawasan Industri

Industri merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan penting dalam pembangunan suatu wilayah dan peningkatan pendapatan masyarakat. Pembangunan ekonomi antara lain melalui industri di suatu negara dalam periode jangka panjang akan membawa perubahan mendasar dalam struktur ekonomi negara tersebut maupun masyarakatnya, yaitu perubahan ekonomi dari tradisional yang dititik beratkan pada sektor pertanian ke ekonomi modern yang didominasi oleh sektor industri. Proses industrialisasi juga adalah suatu proses rekayasa sosial yang memungkinkan suatu masyarakat siap menghadapi transformasi di berbagai bidang kehidupan untuk mampu meningkatkan harkat dan martabat kehidupannya sebagai makhluk sosial

---

<sup>24</sup> Sri Indah Nikensari, *Ekonomi Industri: Teori dan Kebijakan*, h. 113.

ditengah perubahan dan tantangan-tantangan yang selalu muncul silih berganti.<sup>25</sup>

Industrialisasi dalam arti luas juga dapat kita pahami sebagai suatu proses “yang tak terelakan” menuju masyarakat industrial untuk mengkualisasikan segala potensi yang dimiliki suatu masyarakat dalam upayanya untuk mencapai kehidupan yang lebih baik dari waktu ke waktu. Dampak ekonomi yang dibawakan oleh lokasi industri di suatu tempat terungkap antara lain, dalam bentuk peningkatan produksi, pendapatan dan pengurangan pengangguran. Pengaruh langsung dampak ini pada umumnya dirasakan oleh masyarakat di sekitar lokasi industri tersebut untuk kemudian meluas ke daerah dan bahkan mungkin ketingkat nasional.<sup>26</sup> Keadaan tersebut akan mendorong adanya perluasan tenaga kerja yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan dan permintaan masyarakat. Adanya peningkatan pendapatan dan daya beli tersebut menunjukkan bahwa perekonomian itu tumbuh dan sehat.

Dampak positif atau keuntungan yang dapat diambil dengan adanya pembangunan industri antara lain :

- a. Menambah penghasilan penduduk, yang akan meningkatkan kemakmuran.
- b. Menghasilkan aneka barang yang diperlukan masyarakat banyak
- c. Memperbesar kegunaan barang mentah. Jadi semakin banyak bahan mentah yang diolah dalam perindustrian sendiri, semakin besar pula manfaat yang diperoleh

---

<sup>25</sup> Faisal Basri, *Perekonomian Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 2002), h.289.

<sup>26</sup> Marsudi Djojodipuro, *Teori Lokasi*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1992), h.194

- d. Memperluas lapangan pekerjaan bagi penduduk
- e. Mengurangi ketergantungan Indonesia pada pihak luar negeri
- f. Industri perkebunan dapat memberi hasil tambahan bagi petani
- g. Merangsang masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan industri
- h. Memperluas kegiatan ekonomi manusia, sehingga tidak semata-mata bergantung pada alam.

Dampak negatif pembangunan industri antara lain :

- a. Lahan pertanian semakin berkurang jumlahnya
- b. Tanah pemukiman merupakan bagian yang subur menjadi hilang
- c. Cara hidup masyarakat berubah
- d. lingkungan tercemar.

Dampak ekonomi yang dibawa oleh lokasi industri di suatu tempat terungkap antara lain dalam bentuk peningkatan produksi, pendapatan dan pengurangan pengangguran. Pengaruh langsung dampak ini pada umumnya dirasakan oleh masyarakat di sekitaran lokasi industri tersebut untuk kemudian meluas ke daerah dan bahkan mungkin ke tingkat nasional.<sup>27</sup>

### **3. Peningkatan Ekonomi Masyarakat**

Pengertian peningkatan secara epistemologi adalah menaikkan derajat taraf dan sebagainya mempertinggi, memperhebat produksi dan sebagainya.<sup>28</sup> Jadi peningkatan adalah peningkatan lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk

<sup>27</sup> Marsudi Djojodipuro, *Teori Lokasi*, h.195-196

<sup>28</sup> Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern Press, 1995). h.160.

susunan, peningkatan berarti kemajuan, penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik.

Ekonomi adalah aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, pertukaran, dan konsumsi barang dan jasa. Sedangkan secara umum, makna ekonomi didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam menggunakan sumber daya yang langka, untuk memproduksi barang dan jasa yang dibutuhkan manusia<sup>29</sup>. Ekonomi juga dikatakan sebagai ilmu yang menerangkan cara-cara menghasilkan, megedarkan, membagi serta memakai barang dan jasa dalam masyarakat sehingga kebutuhan materi masyarakat dapat terpenuhi sebaik-baiknya<sup>30</sup>. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan ekonomi adalah cara atau usaha yang dilakukan oleh masyarakat mengatur perekonomian untuk menjadi lebih baik dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Masyarakat adalah sekumpulan orang yang hidup bersama pada suatu daerah tertentu dan memiliki aturan tertentu (juga memiliki kesamaan tertentu)<sup>31</sup>. Masyarakat berasal dari kata musyarak (Arab), yang artinya bersama-sama, yang kemudian berubah menjadi masyarakat, yang artinya berkumpul bersama, hidup bersama dengan saling berhubungan dan saling mempengaruhi, selanjutnya mendapatkan kesempatan menjadi masyarakat.

Dalam hal ini masyarakat terdiri dari berbagai kalangan baik golongan mampu maupun yang tidak mampu tinggal dalam suatu wilayah dan telah memiliki hukum adat, norma-norma serta berbagai peraturan yang siap untuk ditaati. Masyarakat adalah sekelompok orang yang mempunyai identitas sendiri yang membedakan dengan kelompok lain, hidup dan diam di wilayah atau daerah tertentu secara tersendiri.

---

<sup>29</sup> Sukarno Wibowo dan Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017),h.13.

<sup>30</sup> M. Sholahuddin, *Asas-asas Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2007), h.3.

<sup>31</sup> Agung D., *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2017),h.300.

Ekonomi masyarakat adalah sistem ekonomi yang berbasis pada kekuatan ekonomi masyarakat. Dimana ekonomi masyarakat sendiri adalah sebagian kegiatan ekonomi atau usaha yang dilakukan masyarakat kebanyakan yang secara swadaya mengelola sumber daya ekonomi apa saja yang dapat diusahakan, yang selanjutnya disebut sebagai usaha kecil menengah (UMKM) terutama meliputi sektor pertanian, perkebunan, peternakan, kerajinan, makanan dan sebagainya. Tujuan dari perekonomian adalah untuk mensejahterakan dan memenuhi kebutuhan hidup masyarakat serta mencapai kemudahan dan kepuasan. Dengan terpenuhinya kebutuhan masyarakat maka akan tercipta kesejahteraan kelangsungan hidup yang produktif.

Islam menyuruh manusia bekerja dan berusaha untuk mendapatkan materi atau harta dengan bermacam-macam cara, yang penting tidak melanggar aturan-Nya dengan cara mengikuti tuntutan yang telah ditetapkan. Perihal ini sudah dijanjikan oleh Allah bahwasanya Allah telah menetapkan rezeki bagi setiap makhluk yang diciptakan-Nya. QS. An-Nisa/4:29:

﴿ وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا وَمُسْتَوْدَعَهَا<sup>٣٢</sup> ۝

كُلُّ فِي كِتَابٍ مُبِينٍ ﴿٦﴾

Terjemahnya :

dan tidak ada suatu binatang melata pun di bumi melainkan Allah-lah yang memberi rezkinya, dan Dia mengetahui tempat berdiam binatang itu dan tempat penyimpanannya. semuanya tertulis dalam kitab yang nyata (Lauh Mahfuzh).<sup>32</sup>

<sup>32</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Bandung: PT.Cordoba Internasional Indonesia, 2012), h.83.

#### 4. Kesejahteraan

Kesejahteraan merupakan sistem yang terorganisasi dari pelayan-pelayan sosial dan industri yang dirancang untuk membantu individu-individu dan kelompok-kelompok guna mencapai standar hidup dan kesejahteraan yang memadai dan relasi-relasi personal dan sosial sehingga memungkinkan mereka dapat mengembangkan kemampuan dan kesejahteraan sepenuhnya selaras dengan kebutuhan –kebutuhan keluarga dan masyarakat.<sup>33</sup>

Tujuan kesejahteraan sosial dicapai melalui teknik dan metode-metode tertentu dengan maksud untuk memungkinkan individu, kelompok maupun masyarakat memenuhi kebutuhan dan memecahkan masalah penyesuaian diri mereka terhadap pola-pola masyarakat, serta melalui tindakan kerja sama untuk memperbaiki kondisi-kondisi ekonomi dan juga sosial.

Sumarwan menyatakan bahwa pendapatan perkapita dan belanja pangan keluarga anak menurun sejalan dengan meningkatnya jumlah keluarga. Jumlah dan pola konsumsi suatu barang atau jasa ditentukan oleh jumlah anggota keluarga. Keluarga yang memiliki jumlah anggota yang lebih besar maka akan mengkonsumsi pangan dengan jumlah yang jauh lebih banyak dibandingkan dengan keluarga yang jauh lebih sedikit.<sup>34</sup>

Faktor penyebab timbulnya masalah kesejahteraan cukup banyak. Berikut ini penyebab yang dikemukakan oleh beberapa tokoh.<sup>35</sup>

- a. Faktor ekonomi, antara lain mencakup keluasan ekonomi, perubahan teknologi dalam proses produksi. Perubahan-perubahan dalam kenaikan produktivitas, perubahan-perubahan dalam pemasaran, ketidak

---

<sup>33</sup> Adi Fahrudin, Ph.D, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*,(Bandung: Reflika Aditama), h. 9.

<sup>34</sup> Rohiman Notowidagdo, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*,(Jakarta:sinar grafika offset, 2016), h.37

<sup>35</sup> Rohiman Notowidagdo, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, h. 122

teraturanpermintaan akan tenaga kerja buruh, dan pemindahan industri dari masyarakat tertentu.

- b. Faktor sosial, bagi penerima income, hal demikian bisa berupa kehilangan pendapatan bagi keluarga. Ini bisa disebabkan oleh kematian, meninggalkan keluarga, diskriminasi dalam penempatan kerja, perbedaan golongan dan lain-lain.
- c. Faktor pribadi. Faktor ini mempengaruhi kemampuan untuk memperoleh pekerjaan dan pendapatan, seperti ketidak mampuan fisik dan mental.

Fungsi-fungsi kesejahtraan bertujuan untuk menghilangkan atau mengurangi tekanan-tekanan yang diakibatkan terjadinya perubahan-perubahan sosial ekonomi, menghindarkan terjadinya konsekuensi sosial negatif akibat pembangunan serta menciptakan kondisi-kondisi yang mampu mendorong peningkatan kesejahtraan masyarakat. Fungsi-fungsi kesejahtraan sosial tersebut antara lain:<sup>36</sup>

- a. Fungsi pencegahan (preventive). Kesejahtraan sosial ditujukan untuk memperkuat individu, keluarga, dan masyarakat supaya terhindar dari masalah-masalah sosial baru. Dalam masyarakat transisi, upaya pencegahan ditekankan pada kegiatan-kegiatan untuk membantu menciptakan pola-pola baru dalam hubungan sosial serta lembaga-lembaga sosial baru.
- b. Fungsi penyembuhan (Curative). Kesejahtraan sosial ditujukan untuk menghilangkan kondisi-kondisi ketidak mampuan fisik, emosional, dan sosial agar orang yang mengalami masalah tersebut dapat berfungsi kembali secara wajar dalam masyarakat.
- c. Fungsi pengembangan (Development). Kesejahtraan sosial berfungsi untuk memberikan sumbangan langsung maupun tidak langsung dalam proses pembangunan atau pengembangan tatanan dan sumber daya sosial dalam masyarakat.

---

<sup>36</sup> Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahtraan Sosial*, (Bandung: Reflika Aditama), h.12-13

- d. Fungsi penunjang (Supportive). Fungsi ini mencakup kegiatan-kegiatan untuk membantu mencapai tujuan sektor atau bidang pelayanan kesejahteraan sosial yang lain.

Kesejahteraan juga mencakup berbagai tindakan yang dilakukan masyarakat untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik. Taraf kehidupan yang lebih baik ini tidak diukur secara ekonomi dan fisik juga, akan tetapi juga ikut memperhatikan aspek sosial, mental, dan segi kehidupan spiritual.

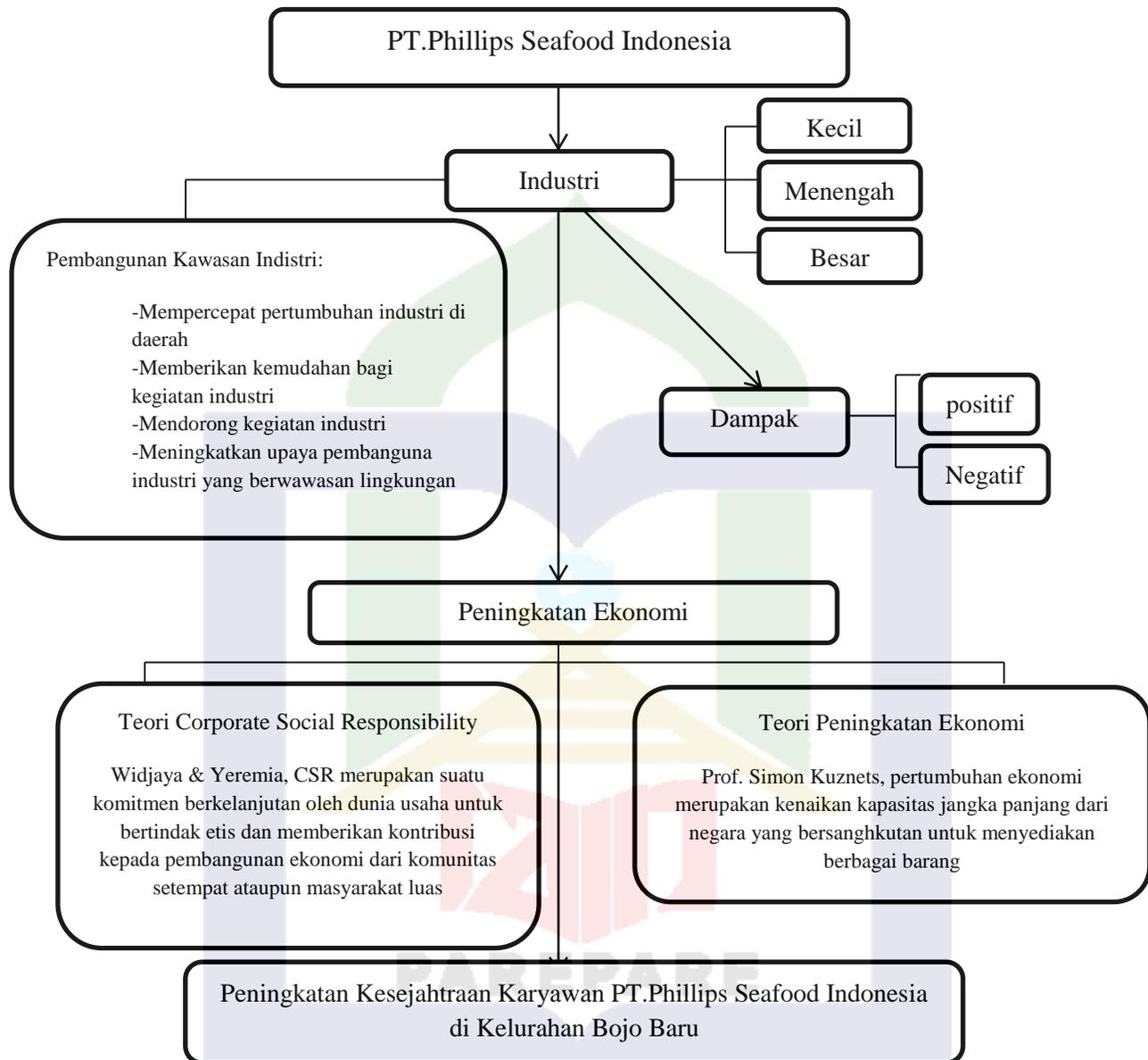
#### **D. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antar konsep dan atau variable yang merupakan gambaran utuh terhadap fokus penelitian.<sup>37</sup> Kerangka pikir dalam penelitian ini difokuskan pada peran PT.Phillips seafood Indonesia dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Bojo Baru, Kecamatan Mallusetasi, Kabupaten Barru.

Objek kajian dalam penelitian ini adalah perusahaan PT.Phillips Seafood Indonesia yang berada di Kelurahan Bojo Baru, Kecamatan Mallusetasi, Kabupaten Barru, yang menjadi titik fokus penelitian ini adalah bagaimana kondisi perekonomian masyarakat di Kelurahan Bojo Baru, Kecamatan Mallusetasi, Kabupaten Barru dan bagaimana upaya PT.Phillips Seafood Indonesia dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan di Kelurahan Bojo Baru, Kecamatan Mallusetasi, Kabupaten Barru. Untuk mengetahui hal tersebut, maka digunakan beberapa teori tentang peran dan beberapa teori tentang peningkatan. Dengan menggunakan teori tersebut dapat membantu penulis dalam meneliti Upaya PT.Phillips Seafood Indonesia dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan di Kelurahan Bojo baru, Kecamatan Mallusetasi, Kabupaten Barru.

---

<sup>37</sup> Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah, (Parepare: IAIN Parepare, 2020), h.26.



Gambar 2.1 Kerangka Fikir

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dari permasalahan yang diangkat oleh penulis, maka metode penelitian yang digunakan ialah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Mantra dalam buku dasar metodologi penelitian mengemukakan bahwa metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode kualitatif berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, dan/atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.<sup>38</sup>

Metode deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Peneliti tidak mengubah, menambah, atau mengadakan manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian. Peneliti hanya memotret apa yang terjadi pada diri objek atau wilayah yang diteliti, kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara lugas, seperti apa adanya.<sup>39</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), dimana dalam penelitian kualitatif sebagian besar aktivitasnya berada di lapangan, yang mengharuskan peneliti lebih dekat dengan orang-orang yang ada pada lingkungan penelitian. Agar informasi yang didapatkan sesuai dengan realita yang ada. Penelitian lapangan adalah penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan

---

<sup>38</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 27-28.

<sup>39</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 3.

dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subyek yang diteliti, serta individu, kelompok, lembaga atau komunitas tertentu.<sup>40</sup>

Penulisan ini menggunakan metode kualitatif karena dengan metode ini, penulis dapat mengetahui cara pandang obyek penelitian lebih mendalam. Melalui metode kualitatif, penulis dapat mengenal orang (subyek) secara pribadi dan melihat mereka mengembangkan definisi mereka sendiri tentang objek penelitian yang penulis lakukan. Selain itu, penulis dapat merasakan apa yang mereka alami dan juga dapat mempelajari kelompok-kelompok dan pengalaman-pengalaman yang belum pernah diketahui sebelumnya, seperti melakukan studi lapangan (pengamatan secara langsung di lokasi kegiatan) yang berhadapan langsung dengan narasumber.

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian secara umum memerlukan lokasi dan waktu dalam pengerjaannya. Penulis melakukan penelitian yang berlokasi di Kelurahan Bojo Baru, Kecamatan Mallusetasi, Kabupaten Barru. Adapun alasan penulis memilih lokasi tersebut karena lokasi tersebut memenuhi variable yang telah penulis susun yaitu adanya industri PT.Phillips Seafood Indonesia dan penulis juga ingin menganalisis bagaimana upaya yang dilakukan PT.Phillips Seafood Indonesia dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawannya. Sedangkan waktu penelitian yang penulis gunakan kurang lebih satu bulan lamanya sesuai dengan kebutuhan penulis.

### **C. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian yaitu pusat perhatian yang harus dicapai dalam penelitian yang dilakukan. Untuk menghindari meluasnya pembahasan dalam penelitian ini, maka fokus penelitian perlu dikemukakan untuk memberi gambaran yang lebih fokus tentang apa yang diteliti di lapangan. Penelitian ini berfokus pada Upaya PT.Phillips

---

<sup>40</sup> Enny, Radjab dan Andi Jam'an, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017), h. 28.

Seafood Indonesia dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan di Kelurahan Bojo Baru kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru.

#### D. Jenis dan Sumber data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai objek yang sedang diteliti, maka dari itu data yang digunakan pada penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder, adapun jenis data tersebut ialah:

##### 1. Data primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>41</sup> Dengan kata lain, data primer merupakan data yang diperoleh dari proses peninjauan langsung pada objek penelitian yang ada di lapangan, data tersebut diperoleh dari pihak-pihak yang berpotensi dapat memberikan informasi mengenai penelitian.

**Tabel 3.1 Kriteria responden**

Kriteria	Jumlah
Pemerintah Desa	1 orang
Pimpinan	1 orang
Karyawan	8 orang
Masyarakat sekitar	2 orang
Total	12 Orang

Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek peneliti dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan.

<sup>41</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Parepare: IAIN Parepare, 2020), h.23.

## 2. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>42</sup> Data sekunder ini diperoleh untuk memperkuat hasil temuan yang ada di lapangan serta melengkapi informasi yang telah dikumpulkan sebelumnya. Data sekunder ini didapat dari sumber bacaan dan berbagai sumber bacaan lainnya seperti dokumen, serta studi pustaka yang diperoleh dari hasil penelitian sebelumnya.

### E. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti agar memperoleh informasi atau keterangan-keterangan yang dibutuhkan dalam penelitian, maka dari itu peneliti memerlukan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Melalui observasi peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian. Semua yang dilihat dan didengar dalam observasi dicatat dengan teliti jika itu sesuai dengan tema dan masalah yang dikaji dalam penelitian. Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga dapat dilakukan pada objek-objek yang lain, seperti alam, benda, ataupun suatu peristiwa.<sup>43</sup> Dengan demikian, peneliti menggunakan seluruh pancaindra untuk mengumpulkan data melalui interaksi langsung dengan orang yang diamati. Pengamat harus menyaksikan secara langsung semua peristiwa/gejala yang sedang diamati. Adapun hal yang diobservasi dalam penelitian ini adalah kondisi perekonomian karyawan dan upaya yang dilakukan PT.Phillips Seafood Indonesia dalam meningkatkan

---

<sup>42</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, h.23.

<sup>43</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Solo: Cakra Books, 2014), h. 132-133.

kesejahteraan karyawan. Adapun jenis observasi pada penelitian ini ialah observasi non partisipan, di mana peneliti hanya berperan sebagai pengamat independen saja serta tidak mengambil bagian dalam aktifitas yang dilakukan oleh orang-orang PT.Phillips Seafood Indonesia. Metode ini dilakukan guna untuk mendapatkan informasi yang riil dan membuktikan kebenaran data yang diperoleh dari hasil wawancara yang telah dilakukan.

## 2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik penggalan data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih.<sup>44</sup> Wawancara dilakukan untuk memperoleh data tentang Upaya Pt.Phillips Seafood Indonesia dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan di Kelurahan Bojo Baru, Kecamatan Mallusetasi, Kabupaten Barru. Metode wawancara yang dilakukan pada penelitian ini ialah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur ini sudah termasuk dalam kategori wawancara mendalam, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Peneliti memberikan pertanyaan kepada informan namun pertanyaan tersebut dapat berkembang dan lebih bebas sesuai dengan situasi dan informasi yang dibutuhkan. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu Pimpinan PT.Phillips Seafood Indonesia, Karyawan, Pemerintah Desa, serta masyarakat sekitar.

## 3. Dokumentasi

Pada penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data yang bersumber dari dokumentasi tertulis, yang sesuai dengan keperluan penelitian sekaligus menjadi pelengkap agar data yang diperoleh lebih objektif dan

---

<sup>44</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 125.

kongkret. Dalam hal ini, peneliti mengambil gambar, profil perusahaan serta pdf yang diberikan oleh staf perusahaan terkait dengan permasalahan pada penelitian ini.

#### **F. Uji keabsahan data**

Keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang disajikan dapat dipertanggung jawabkan. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability* dan *confirmability*.<sup>45</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji kredibilitas, adapun uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulas, analisis kasus negatif, dan *member check*. Pada penelitian ini uji keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti ialah uji *credibility*, yang dilakukan dengan teknik triangulasi, yakni dengan triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi sumber.

#### **G. Analisis data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.<sup>46</sup> Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah model analisis data yang dikembangkan oleh Miles & Huberman, bahwasanya aktivitas dalam analisis data yaitu, data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), dan *conclusion drawing / verification* (verifikasi data).

---

<sup>45</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Parepare: IAIN Parepare, 2020), h.23.

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 246.

## 1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>47</sup>

Proses ini berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti. Dalam prosesnya, reduksi data berfungsi untuk mempertajam, memilih, memilah, memfokuskan, memotong atau membuang serta membatasi data-data yang ada.

## 2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchat, dan sejenisnya. Namun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif ialah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>48</sup> Penyajian data yang dilakukan pada penelitian ini ialah dengan menggabungkan beberapa data yang diperoleh pada saat pengumpulan data, kemudian disajikan dalam bentuk narasi kalimat, dimana setiap fenomena yang dilakukan tersebut ditulis, sehingga data yang tersaji dapat diketahui hubungannya, ditarik kesimpulannya dan menjadi bermakna.

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013).

### 3. Verifikasi data

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>49</sup> Data yang sebelumnya sudah disaring, dinarasikan atau sistematis, kemudian disimpulkan. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan verifikasi data, agar data yang diperoleh kredibel. Dalam verifikasi data ini akan dilakukan triangulasi, setelah itu akan ditarik sebuah kesimpulan.

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Pada bagian ini peneliti menyampaikan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Beberapa konsep (variable, sub variable dan indikatornya) dideskripsikan sesuai datanya. Berisi paparan data yang disajikan dengan topic sesuai dengan pernyataan penelitian dan analisis data. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk pola, tema dan motif yang muncul dari data. Adapun hasil penelitian ini ialah sebagai berikut.

#### 1. Kondisi Perekonomian Karyawan PT.Phillips Seafood Indonesia di Kelurahan Bojo baru Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru

PT.Phillips Seafood Indonesia Sulawesi adalah sebuah perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) yang bergerak di bidang hasil pengolahan hasil laut. Usaha pokok perusahaan adalah pengolahan pengolahan produk hasil laut berupa rajungan yang diolah menjadi daging rajungan kaleng pasteurisasi (*Canned Pastuerized crabmeat*), bersama-sama dengan kemajuan perusahaan dalam penjualan crabmeat, perusahaan melakukan pengembangan produk baik diverivikasi bahan berupa ikan (*frozen scombroid Fish & Frozen Demersal Fish*), juga pengembangan produk crabmeat menjadi produk bernilai tambah tinggi (*Value Added Product*).

PT.Phillips Seafood Indonesia merupakan Penanaman Modal Asing yang bermitra dengan perusahaan induk Phillips Foods Inc, yang berkedudukan di Baltimore-Maryland-USA. Kebijakan utamanya dalam penerapan prosedur *Quality Assurance* berlaku sama dengan standar mutu phillips, sehingga produk Phillips Seafood Indonesia memenuhi syarat kualitas untuk pasar Frozen seafood di Amerika Serikat, sehingga produk

Phillips Seafood Indonesia berapapun banyaknya dapat diterima oleh Phillips Food inc.

PT.Phillips seafood Indonesia di Kelurahan Bojo baru diresmikan pada tanggal 3 Juli 1998 oleh bapak Hamzah Haz (mentri negara/ketua BKPM pada saat itu yang dihadiri oleh bapak Gubernur dan Bupati se Sul-Sel. Industri ini tergolong besar karena memperkerjakan banyak orang, yang dimana jumlah keryawannya saat ini mencapai 254 orang. Masyarakat kelurahan Bojo baru sebelum adanya inidustri ini mayoritas mencari pekerjaan keluar dari wilayahnya, dan juga banyak yang bekerja sebagai buruh bangunan, hal ini disebabkan karena lapangan pekerjaan yang tersedia di wilayah kelurahan Bojo baru terbatas. Namun setelah berdirinya PT.Phillips Seafood Indonesia ini mejadikan masyarakat tidak harus keluar untuk mencari pekerjaan karena industri di Kelurahan Bojo Baru dapat menyerap tenaga kerja msyarakat yang ada di sekitaran industri tersebut.

Adapun kondisi perekonomian karyawan PT.Phillips Seafood Indonesia sebelum bekerja disana, seperti Ibu Mariance :

“ Saya mulai bekerja di PT.Phillips Seafood Indonesia pada tahun 2015, sebelum saya bekerja disana kondisi ekonomi saya terbilang cukup susah karena saya tidak memiliki pekerjaan dan suami hanya bekerja sebagai buruh bangunan,”<sup>50</sup>

Sama halnya yang dirasakan oleh Ibu Suriani

“ sebelum saya kerja disana kondisi ekonomi saya masih dibilang belum cukup karena hanya mengandalkan pendapatan dari suami yang bekerja sebagai buruh bangunan yang di mana untuk kebutuhan sehari-hari harus menghemat”<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup> Mariance, karyawan PT.Phillips Seafood Indonesia, Wawancara di kelurahan Bojo Baru, 8 Agustus 2022

<sup>51</sup> Suriani, karyawan PT.Phillips Seafood Indonesia, Wawancara di kelurahan Bojo Baru, 6 agustus 2022.

Dari pernyataan di atas dapat dilihat bahwa kondisi perekonomian masyarakat sebelum bekerja di PT.Phillips Seafood Indonesia terbilang masih memiliki kondisi ekonomi yang terbatas. keberadaan PT.Phillips Seafood Indonesia tentunya dapat meningkatkan perekonomian karyawannya, sebagaimana yang dikatakan oleh ibu Kasrita :

“setelah saya bekerja di sana tentunya kondisi perekonomian meningkat sehingga kebutuhan sehari-hari mulai sangat terpenuhi, mulai ada perubahan di perekonomian karena sudah mempunyai penghasilan sendiri, yang dulu pendapat suami hanya kurang lebih 2 juta sebulan, sekarang sudah meningkat ditambah penghasilan saya sebanyak 3,5 juta sebulan. Jadi kehidupan mulai meningkat perlahan karena pendapatan mulai meningkat”<sup>52</sup>

Sama halnya yang dikatakan oleh ibu Mariance :

“alhamdulillah setelah saya bekerja disana kondisi ekonomi keluarga mulai membaik yang dulunya hampir terbilang susah sekarang alhamdulillah kebutuhan sehari-hari mulai terpenuhi, karena adami penghasilan sendiri jadi tidak bergantung mi sama gajinya suami karena adami juga pekerjaan sendirita, sama alhamdulillah anak ku juga bekerja di sana, di mana yang dulunya gaji suami kurang lebih 2,5 juta sebulan sekarang sudah ada penghasilan tambahan dari gaji saya yang di mana gaji yang kuterima 3,5 juta sebulan, jadi bisa dibilang kebutuhan sehari-hari sudah mulai meningkat”<sup>53</sup>

Dilihat dari pernyataan narasumber di atas, tentunya terdapat perubahan kondisi ekonomi yang dialami oleh narasumber, di mana peningkatan perekonomian yang didapat terbilang lumayan tinggi yang dulunya hanya bergantung pada gaji suami yang hanya kurang lebih 2,5 juta perbulan, sekarang sudah memiliki penghasilan sendiri sebanyak 3,5 juta

---

<sup>52</sup> Kasrita, Karyawan PT.Phillips Seafood Indonesia, Wawancara di kelurahan Bojo Baru, 6 agustus 2022.

<sup>53</sup> Mariance, Karyawan PT.Phillips Seafood Indonesia, Wawancara di kelurahan Bojo Baru, 9 Oktober 2022

perbulan. Bagaimana bisa dikatakan meningkat karena mereka telah mendapat pekerjaan dan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka, sehingga sumber daya manusia (SDM) mereka meningkat. Seperti yang dijelaskan oleh ibu Suriani :

“gaji yang kuterima pas awal bekerja di sana itu sehari sembilan puluh ribu, tapi lama-lama naik menjadi seratus tujuh puluh ribu dalam satu hari, tapi itupun tidak setiap hari ki kerja tergantung dari banyaknya daging yang masuk, kalo banyak daging yang masuk bisa enam kali dalam satu minggu ki kerja tapi kalo kurang daging palingan tiga sampe empat hari ki kerja dalam satu minggu, tapi alhamdulillahnya berubah mi hidup”<sup>54</sup>

Sama halnya yang dikatakan oleh ibu Sulaeha Saleh:

“pertamaku bekerja di sana gaji yang kuterima itu sembilan puluh ribu, lama-lama setelag 1 atau 2 tahun mungkin naik menjadi seratus tujuh puluh ribu perhari lumayan banyak gaji yang nakasiki perusahaan”<sup>55</sup>

Dari pernyataan di atas dapat dilihat bahwa keberadaan PT.Phillips Seafood Indonesia memberi perubahan bagi masyarakat, serta dapat mensejahterakan masyarakat yang bekerja di sana dalam sesi perekonomiannya, yang dimana dulu banyak masyarakat yang kondisi perekonomiannya terbilang susah sekarang sudah meningkat. Seperti yang dijelaskan oleh Lurah Kelurahan Bojo Baru Mahyuddin, SH. :

“tentunya dengan berdirinya PT.Phillips Seafood Indonesia di Kelurahan Bojo Baru dapat menyerap tenaga kerja masyarakat

---

<sup>54</sup> Suriani, Karyawan PY.Phillips Seafood Indonesia, Wawancara di kelurahan Bojo Baru, 9 Oktober 2022

<sup>55</sup> Suriani, karyawan PT.Phillips Seafood Indonesia, Wawancara di Kelurahan Bojo Baru, 9 Oktober 2022

terutama yang berada di sekitar perusahaan sehingga dapat membantu kondisi perekonomian masyarakat yang belum memiliki pekerjaan”<sup>56</sup>

Sama halnya yang dikatakan ibu Sulaeha Saleh salah satu masyarakat sekitaran industri :

“alhamdulillah adanya ini perusahaan masyarakat di sini sudah banyak yang kerja, dulunya sebelum bekerja di perusahaan banyak yang pekerjaannya menjadi pemecah batu saja. Kalau untuk saya pribadi, saya rasakan juga manfaatnya, karena saya bisa membuka usaha jual-jualan. Jadi, pada waktu istirahat karyawan kesini untuk belanja/makan. Dulu juga saya hanya sebagai ibu rumah tangga, dan sekarang syukur sudah usaha kecil-kecilan”<sup>57</sup>

Dilihat dari keberadaan PT.Phillips Seafood Indonesia, berdampak positif dari segi ekonomi masyarakat namun di sisi lain terdapat sisi negative seperti halnya yang dikatakan Pak Ilham :

“dampak negatifnya itu limbah dari perusahaan itu dibuang di belakang perusahaan sehingga membuat sungai yang ada di belakang perusahaan menjadi kotor dan tercemar, tapi dulu itu, sekarang tidak mi palingan sekarang cuman itu mobil pembawa bekas limbahnya kalo lewat busuk sekali, dampak positifnya itu membuka lowongan pekerjaan bagi masyarakat di sini sehingga bisa membantu kehidupan sehari-hari mereka”<sup>58</sup>

Dari pernyataan diatas dapat dilihat bahwa berdirinya PT.Phillips Seafood Indonesia memberi dampak positif dan negative seperti yang dijelaskan di atas.

---

<sup>56</sup> Mahyuddin, SH. Lurah Kelurahan Bojo baru, Wawancara di Kelurahan Bojo Baru, 10 Agustus 2022

<sup>57</sup> Sulaeha , masyarakat kelurahan Bojo Baru, Wawancara di kelurahan Bojo Baru, 6 agustus 2022.

<sup>58</sup> Ilham, Masyarakat Kelurahan Bojo Baru, Wawancara di Kelurahan Bojo Baru, 8 Agustus 2022

## 2. Upaya PT.Phillips Seafood Indonesia dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan di Kelurahan Bojo Baru Kecamatan mallusetasi Kabupaten Barru

Seperti yang kita ketahui bahwa PT.Phillips seafood Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di sektor kelautan dan perikanan terbesar di Indonesia. PT.Phillips Seafood Indonesia itu sendiri sudah berdiri cukup lama, dimana jumlah karyawannya saat ini mencapai 254 orang. Jadi untuk mencapai salah satu tujuan berdirinya perusahaan tersebut yaitu membantu dan meningkatkan perekonomian masyarakat maupun karyawannya maka diperlukan strategi atau upaya untuk mencapai tujuan tersebut. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Fitriana selaku HR Manager PT.Phillips Seafood Indonesia :

“tentunya perusahaan pastinya melakukan yang terbaik untuk mensejahterakan karyawannya seperti yang kami lakukan untuk meningkatkan perekonomian karyawan yaitu memberikan tunjangan kesehatan berupa BPJS bagi seluruh karyawan dan memberikan kenaikan gaji bagi karyawan yang sudah lama bekerja, dan tentunya gaji yang diterima oleh karyawan sudah sesuai dengan UMR Kabupaten Barru”<sup>59</sup>

Selain dengan pernyataan di atas, adapun pernyataan Lurah Bojo Baru mengenai upaya peningkatan perekonomian bagi masyarakat kelurahan Bojo Baru :

“Upaya yang dilakukan oleh pihak perusahaan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di kelurahan ini yaitu dengan memberikan pekerjaan khususnya bagi masyarakat di sini untuk bekerja sehingga

---

<sup>59</sup> Fitriana, HR Manager PT.Phillips Seafood Indonesia, Wawancara di Kelurahan Bojo Baru, 8 Agustus 2022

dapat membantu meningkatkan perekonomian dan meningkatkan kualitas hidup mereka”<sup>60</sup>

Dari pernyataan di atas dapat diketahui bahwa upaya yang dilakukan oleh perusahaan PT.Phillips Seafood Indonesia dalam meningkatkan perekonomian karyawannya yaitu dengan memberikan tunjangan kesehatan dan memberikan kenaikan gaji bagi karyawan yang sudah lama bekerja. sehingga dengan adanya upaya tersebut membuat karyawan lebih giat bekerja. Selain untuk karyawan. Adapun upaya yang dilakukan meningkatkan perekonomian masyarakat yaitu dengan memberi lapangan pekerjaan bagi masyarakat Kelurahan Bojo Baru agar hidup mereka lebih sejahtera.

Selain karyawannya yang merasakan, masyarakat yang tidak bekerja di perusahaan tersebut ikut merasakan keberadaan PT.Phillips Seafood Indonesia yakni melalui program CSR yang dijalankan oleh PT.Phillips Seafood Indonesia tersebut. Adapun program yang dimaksud seperti yang dikatakan oleh Ibu Fitriana selaku HR Manager Pt.Phillips seafood Indonesia bahwa :

“Perusahaan PT.Phillips Seafood Indonesia mempunyai program CSR yaitu bantuan dalam bidang sosial dan keagamaan yaitu berupa bantuan dana perayaan maulid akbar, bantuan dana festival bulan ramadhan dan pembagian daging qurban untuk warga sekitar”<sup>61</sup>

Sama halnya yang dikatakan oleh Lurah Bojo Baru :

“bantuan yang sudah diberikan perusahaan di kelurahan ini yaitu bantuan dana perayaan maulid akbar, bantuan dana festival bulan ramadhan Kelurahan Bojo Baru dan sumbangan tetap untuk masjid

<sup>60</sup> Mahyuddin, SH. Lurah Kelurahan Bojo baru, Wawancara di Kelurahan Bojo Baru, 10 Agustus 2022

<sup>61</sup> Fitriana, HR Manager PT.Phillips Seafood Indonesia, Wawancara di Kelurahan Bojo Baru, 6 Agustus 2022

dan juga kelurahan memberikan kewajiban untuk perusahaan di mana memprioritaskan untuk masyarakat kelurahan Bojo Baru yang ingin bekerja di dalam perusahaan tersebut”<sup>62</sup>

Dari pernyataan di atas dapat dilihat bahwa perusahaan PT.Phillips Seafood Indonesia mempunyai program Corporate Social Responsibility (CSR) yaitu memberikan bantuan dalam bidang sosial dan keagamaan berupa pembagian daging hewan qurban, bantuan festival bulan Ramadhan dan sumbangan tetap untuk majid, yang dimana kegiatan tersebut dilaksanakan setiap tahunnya.

Selain dari program CSR, adapun beberapa upaya yang dilakukan PT.Phillips seafood Indonesia dalam meningkatkan perekonomian karyawannya yakni memberikan yang terbaik untuk karyawan dan berupa tunjangan seperti yang didapatkan oleh Ibu Firqah Indzar :

“tunjangan yang saya dapat itu tunjangan kesehatan berupa BPJS yang dimana seluruh keluarga saya dapat tunjangan kesehatan dari perusahaan, setidaknya dengan bantuan ini nakurangimi sedikit biaya yang dikeluarkan khususnya untuk berobat jika ada keluarga yang sakit”<sup>63</sup>

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa karyawannya juga mendapat tunjangan dari perusahaan yang dimana itu sangat membantu bagi keluarga karyawan khususnya dalam hal kesehatan yang dimana dapat dipergunakan bila terdapat anggota keluarga yang sakit tidak perlu lagi memikirkan biaya perawatan karena mereka sudah mendapatkan tunjangan kesehatan berupa BPJS dari perusahaan.

---

<sup>62</sup> Mahyuddin, SH. Lurah Kelurahan Bojo baru, Wawancara di Kelurahan Bojo Baru, 10 Agustus 2022

<sup>63</sup> Fiqah Indzar, karyawan PT.Phillips Seafood Indonesia, Wawancara di kelurahan Bojo Baru, 6 agustus 2022.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada beberapa informan di atas menunjukkan bahwa kehadiran PT.Phillips Seafood Indonesia Baru ini sangat berperan dalam kehidupan masyarakat, tertuma dalam peningkatan perekonomian masyarakat dan karyawan perusahaan tersebut khususnya di Kelurahan Bojo baru ini.

## **B. Pembahasan**

Bagian pembahasan peneliti membuat interpretasi tentang data hasil penelitian yang memuat tentang gagasan peneliti, keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan terhadap teori dan temuan sebelumnya serta penafsiran terhadap temuan peneliti. Pada bagian ini, merupakan jawaban dari beberapa pertanyaan yang ada di dalam rumusan masalah. Artinya membahas beberapa fakta dan data yang ditemukan dalam penelitian yang telah dianalisis berdasarkan metode analisis yang digunakan. Berikut implementasi hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti:

### **1. Kondisi perekonomian Karyawan PT.Phillips Seafood Indonesia di Kelurahan Bojo Baru Kecamatan Mallusetasi kabupaten Barru**

Berdirinya sebuah perusahaan disuatu daerah membuat terjadinya perubahan dalam lingkup masyarakat, perubahan tersebut bisa terjadi pada perubahan sosial dan ekonomi. Salah satu bentuk dari perubahan ekonomi ialah kesempatan kerja yang diberikan masyarakat lokal tempat di mana perusahaan tersebut beroperasi. Kesempatan kerja yang diberikan kepada masyarakat, sebenarnya memberikan dampak yang sangat besar bagi perekonomian masyarakat, dengan kata lain sebelum adanya perusahaan masyarakat hanya mengharap penghasilan dari hasil pertanian, berkebun, dan menjadi sebagai buruh bangunan, namun sekarang masyarakat yang bekerja di perusahaan sudah mendapatkan gaji setiap bulan.

Artinya dengan adanya perusahaan tersebut dapat mengubah keadaan ekonomi masyarakat dan taraf hidup yang lebih baik. Hal ini selaras dengan teori CSR, yakni

CSR merupakan komitmen bisnis untuk secara terus menerus berperilaku etis dan berkomitmen dalam pembangunan ekonomi serta meningkatkan kualitas hidup karyawan, keluarganya, masyarakat lokal, serta masyarakat luas pada umumnya. Seperti yang dikatakan oleh salah satu karyawan PT. Phillips Seafood Indonesia mengatakan bahwa, kondisi perekonomiannya mulai berubah sejak bekerja di perusahaan tersebut, yang di mana dia dulunya hanya seorang ibu rumah tangga yang belum memiliki pekerjaan sehingga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga mereka terbilang masih kurang dan hanya bergantung kepada pendapatan suaminya yang bekerja sebagai buruh bangunan.

Perekonomiannya dia meningkat karena sudah mempunyai pekerjaan dan mendapat penghasilan sendiri di mana itu dapat merubah hidup mereka menjadi lebih baik lagi dan dapat meningkatkan kondisi perekonomiannya menjadi lebih baik.

#### a. Industri

Industri mempunyai dua pengertian yaitu pengertian secara luas dan pengertian secara sempit. Dalam pengertian secara luas, industri mencakup semua kegiatan usahadan kegiatan dibidang ekonomiyang bersifat produktif. Sedangkan pengertian secara sempit, industri atau industri pengolahan adalah suatu kegiatan yang mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Dalam hal ini termasuk kegiatan jasa industri dan pekerja perakitan (assembling). Dalam istilah ekonomi, industri mempunyai dua pengertian. Pertama, industri merupakan himpunan perusahaan-perusahaan sejenis, contoh industri kertas berarti himpunan perusahaan-perusahaan penghasil kertas. Kedua, industri adalah sektor ekonomi yang didalamnya terdapat kegiatan produktif yang mebolah barang mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Dalam pengertian kedua, kata industri sering disebut sektor industri pengolahan/manufaktur yaitu salah satu faktor produksi atau lapangan usaha dalam perhitungan pendapatan nasional menurut pendekatan produksi.

Industrialisasi dalam pengertian lain adalah proses modernisasi ekonomi yang mencakup seluruh sektor ekonomi yang mempunyai kaitan satu sama lain dengan industri pengolahan. Artinya industrialisasi bertujuan meningkatkan nilai tambah seluruh sektor ekonomi dengan sektor industri pengolahan sebagai *leading sector*, maksudnya adalah dengan adanya perkembangan industri maka akan memicu dan mengangkat pembangunan sektor-sektor lainnya.

#### b. Pengelompokan Industri

Industri dapat dikelompokkan berdasarkan jumlah tenaga kerja, yaitu kelompok industri besar mempunyai tenaga kerja 100 orang atau lebih, industri sedang memiliki tenaga kerja 20-99 orang, dan industri kecil memiliki tenaga kerja 5-19 orang dan industri rumah tangga memiliki tenaga kerja 1-4 orang.

**Tabel 4.1 Klasifikasi Industri Menurut Banyaknya Tenaga Kerja**

NO	Klasifikasi industri	Jumlah tenaga kerja (orang)
1	Industri besar	100 ke atas
2	Industri sedang	20-99
3	Industri kecil	5-19
4	Industri rumah tangga	1-4

Sumber: *Jurnal Aplikasi Manajemen*

PT. Phillips Seafood Indonesia Sulawesi adalah sebuah perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) yang bergerak dibidang hasil pengolahan hasil laut. Usaha pokok perusahaan adalah pengolahan pengolahan produk hasil laut berupa rajungan yang diolah menjadi daging rajungan kaleng pasteurisasi (*Canned Pastuerized crabmeat*), bersama-sama dengan kemajuan perusahaan dalam penjualan crabmeat, perusahaan melakukan pengembangan produk baik diverivikasi bahan

berupa ikan (*frozen scombroid Fish & Frozen Demersal Fish*), juga pengembangan produk crabmeat menjadi produk bernilai tambah tinggi (*Value Added Product*).

PT.Phillips Seafood Indonesia merupakan Penanaman Modal Asing yang bermitra dengan perusahaan induk Phillips Foods Inc, yang berkedudukan di Baltimore-Maryland-USA. Kebijakan utamanya dalam penerapan prosedur *Quality Assurance* berlaku sama dengan standar mutu phillips, sehingga produk Phillips Seafood Indonesia memenuhi syarat kualitas untuk pasar Frozen seafood di Amerika Serikat, sehingga produk Phillips Seafood Indonesia berapapun banyaknya dapat diterima oleh Phillips Food inc.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat bahwa PT.Phillips Seafood Indonesia termasuk dalam kelompok industri besar, Pt.Phillips Seafood Indonesia memiliki jumlah tenaga kerja yang tercatat pada bulan Juli tahun 2022 berjumlah 254 orang yang terbagi menjadi laki-laki 62 orang dan perempuan berjumlah 192 orang.

#### c. Dampak kawasan industri

Berdirinya suatu industri tentunya memiliki dampak positif dan negatif terhadap wilayah sekitarnya. Industrialisasi memberikan peningkatan kesempatan kerja di industri skala kecil dan besar. Industri menyerap tenaga kerja yang menganggur sehingga meningkatkan pendapatan masyarakat.

Keberadaan kawasan industri di Kelurahan Bojo Baru, memberikan dampak positif cukup signifikan, kecenderungan masyarakat menyambut baik akan keberadaan kawasan industri. Mereka merasakan banyak hal yang dapat mereka alami. Di samping mampu meningkatkan kualitas kesejahteraan, membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar dan mengurangi pengangguran. Tentunya dengan berdirinya PT.Phillips Seafood Indonesia di Kelurahan Bojo Baru memberi dampak positif, dapat menyerap tenaga kerja masyarakat terutama yang berada disekitara

perusahaan sehingga dapat membantu kondisi perekonomian masyarakat yang belum memiliki pekerjaan.

Selain dampak positif, tentunya dengan dibagunnya industri di suatu wilayah juga terdapat dampak negatif. Dalam kegiatan industri akan diikuti dengan dampak negatif limbah industri terhadap lingkungan manusia. Limbah yang toksik akan memperburuk kondisi lingkungan dan akan meningkatkan penyakit kepada manusia dan kerusakan kepada komponen lingkungan lainnya. Dampak negatif yang seringkali terjadi yaitu pencemaran lingkungan. Keberadaan industri apabila tidak dikelola dengan baik seringkali mengakibatkan polusi air, udara tanah yang berbahaya bagi makhluk hidup di sekitar kawasan industri, dampak negatifnya seperti limbah dari perusahaan itu dibuang dibelakang perusahaan sehingga membuat sungai yang ada dibelakang perusahaan menjadi kotor dan tercemar.

Berdirinya industri disuatu wilayah akan mempengaruhi kegiatan penduduk di sekitarnya, baik pengaruh negatif maupun positif. Oleh sebab itu perencanaan awal suatu usaha atau kegiatan pembangunan sudah harus memuat perkiraan dampaknya terhadap lingkungan hidup, baik fisik maupun non fisik, guna dijadikan pertimbangan untuk dibuat analisis mengenai dampak lingkungan. Berdasarkan analisis ini dapat diketahui secara terperinci dampak negatif dan positif yang akan timbul dari usaha atau kegiatan, sehingga sejak dini dapat dipersiapkan langkah untuk menanggulangi dampak negatif dan mengembangkan dampak positifnya.

Dampak ekonomi yang dibawakan oleh lokasi industri di suatu tempat terungkap antara lain dalam bentuk peningkatan produksi, pendapatan dan pengurangan pengangguran. Pengaruh langsung dampak ini pada umumnya dirasakan oleh masyarakat di sekitaran lokasi industri tersebut untuk kemudian meluas ke daerah dan bahkan mungkin ketingkat nasional.

## **2. Upaya PT.Phillips Seafood Indonesia dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan di Kelurahan Bojo Baru Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru**

Selain kondisi perekonomian yang meningkat berkat berdirinya perusahaan di wilayah tersebut, kita juga harus melihat bagaimana upaya yang dilakukan oleh perusahaan agar dapat meningkatkan perekonomian ataupun mensejahterakan karyawannya maupun masyarakat sekitar perusahaan.

Seperti yang kita ketahui bahwa PT.Phillips seafood Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di sektor kelautan dan perikanan terbesar di Indonesia. PT.Phillips Seafood Indonesia itu sendiri sudah berdiri cukup lama, dimana jumlah karyawannya saat ini mencapai 254 orang. Jadi untuk mencapai salah satu tujuan berdirinya perusahaan tersebut yaitu membantu dan meningkatkan perekonomian masyarakat maupun karyawannya maka diperlukan strategi atau upaya untuk mencapai tujuan tersebut. Upaya yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan perekonomian karyawannya yaitu dengan memberikan tunjangan kesehatan berupa BPJS untuk seluruh anggota keluarga karyawan dan memberikan gaji sesuai UMR Kabupaten Barru serta memberikan kenaikan gaji bagi karyawan yang sudah bekerja cukup lama untuk perusahaan, sehingga dengan adanya upaya yang dilakukan oleh perusahaan dapat membuat karyawan lebih giat dalam bekerja untuk memajukan kualitas perusahaan.

### **a. Corporate Social Responsibility (CSR)**

Corporate social responsibility (CSR) adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian dan terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Corporate social responsibility adalah tentang nilai dan standar yang dilakukan

berkaitan dengan komitmen dunia usaha untuk bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas lokal dan masyarakat secara lebih luas.<sup>64</sup>

Corporate social responsibility biasanya juga dipahami sebagai cara sebuah perusahaan dalam mencapai keseimbangan atau integritas dari ekonomi, lingkungan atau lingkungan dan persoalan-persoalan sosial dan dalam waktu yang sama bisa memenuhi harapan dari *shareholder* maupun *stakeholder*. Pada tahun 2005 pakar pemasaran Phillip Kotler bersama Nancy Lee, mendefinisikan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai komitmen untuk memperbaiki kesejahteraan komunitas melalui praktik-praktik kebijakan bisnis dan dengan keterlibatan-keterlibatan dari sumber-sumber perusahaan. Menurut mereka, elemen kunci dalam definisi tersebut adalah kebijakan, sedangkan istilah kesejahteraan komunitas termasuk didalamnya adalah kondisi kehidupan manusia dan juga isu-isu lingkungan.<sup>65</sup>

Wibisono mengatakan bahwa pada umumnya, perusahaan menerapkan CSR dengan menggunakan tahapan<sup>66</sup>. Adapun tahapannya sebagai berikut:

#### 1. Tahap Perencanaan

Perencanaan adalah bentuk kegiatan untuk menentukan apa yang harus dilakukan dan bagaimana cara melakukan kegiatan itu. Perencanaan meliputi tindakan memilih dan menggabungkan fakta-fakta dan membuat serta menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa yang akan datang dalam hal merumuskan aktivitas-aktivitas yang diusulkan serta dianggap perlu untuk mencapai hasil baik.

Pad tahapan perencanaan pembuatan program CSR yang harus diperhatikan ialah pelaksanaan program CSR melibatkan kerjasama antara pihak perusahaan dengan

<sup>64</sup> Hendrik Budi Untung, *Corporate Social Responsibility*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), h.1.

<sup>65</sup> Poerwanto, *Corporate Social Responsibility* menjinakkan gejolak sosial di era pornografi, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h.19.

<sup>66</sup> Ilhamdi, Praya Putra, "Implementasi Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bidang *Empowerment* Pt.Pertamina RU-II Dumai", (Jommmm Fisip, Vol.4,No.2,2017), h.3.

pihak lain, dalam hal ini pemerintah desa, tokoh masyarakat dan calon-calon penerima manfaat CSR atau masyarakat lokal. Oleh karena itu perencanaan CSR merupakan sebuah perencanaan yang terintegritas dan bukan semata-mata hanya perencanaan yang dibuat oleh perusahaan, tetapi perusahaan harus melibatkan pihak-pihak lain yang akan terlibat dalam pelaksanaan program CSR agar program CSR tersebut dapat berjalan dengan efektif.

Sehubungan dengan tahapan perencanaan, adapun proses perencanaan yang dilakukan oleh pihak perusahaan PT. Phillips Seafood Indonesia ialah dengan melakukan *assesment* di masyarakat sekitar. *Assesment* yang dilakukan yaitu melihat apa yang dibutuhkan oleh masyarakat sekitar. Adapun hasil *assesment* pihak perusahaan yaitu masyarakat yang membutuhkan pekerjaan, bantuan sosial, dan sumbangan tetap kerumah ibadah disekitar.

## 2. Pelaksanaan/Implementasi

Webster merumuskan bahwa *implement* (implementasi) adalah *to provide the means for carrying out* (menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu), *to give practical effect* (menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu). Van Meter dan Van Horn memberikan pengertian implementasi adalah tindakan yang dilakukan, baik individu/pejabat, kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan.<sup>67</sup>

Sebelumnya telah disebutkan bahwa pelaksanaan program CSR melibatkan beberapa pihak. Oleh karena itu, dalam implementasi program CSR diperlukan beberapa kondisi yang akan menjamin terlaksananya implementasi program CSR dengan baik. Kondisi pertama, pelaksanaan CSR mendapat persetujuan dan dukungan dari pihak yang terlibat. Misalnya, pelaksanaan program CSR tersebut harus mendapatkan persetujuan dan dukungan dari manajemen puncak perusahaan sehingga

---

<sup>67</sup> Agus Subianto, "Kebijakan Publik", (Surabaya: PT. Menuju Insan Cemerlang, 2020), h. 17-18.

pelaksanaan program CSR didukung sepenuhnya oleh sumber daya yang ada pada perusahaan. Sumber daya tersebut meliputi sumber daya finansial dalam bentuk penyediaan anggaran untuk pelaksanaan CSR, maupun sumber daya manusia yakni para karyawan perusahaan yang diutus oleh perusahaan untuk melaksanakan program CSR.

Kondisi kedua yang harus diciptakan ssebagai penunjang keberhasilan implementasi program CSR adalah menerapkan pola hubungan (*relationship*) diantara pihak-pihak yang terlibat dengan jelas, hal ini akan meningkatkan kualitas koordinasi pelaksanaan program CSR. Tanpa adanya pola hubungan yang jelas antara pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program CSR, maka kemungkinan besar program CSR tersebut tidak akan berjalan secara optimal. Selain itu, tanpa adanya pola hubungan yang jela, maka kemungkinan progrm CSR tersebut berlanjut akan berkurang.

Kondisi ketiga ialah adanya pengelolaan program yang baik. Pengelolaan program yang baik hanya dapat terwujud bila terdapat kejelasan tujuan program, terdapat kesepakatan mengenai strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan program dari pihak yang terlibat dalam pelaksanaan CSR. Pelaksanaan program tersebut juga memerlukan dukungan terhadap progrm yang sedang dijalankan dari pihak-pihak yang terlibat dan terdapat urasi waktu pelksanaan program, serta siapa yang bertanggung jawab untuk memelihara kelangsungan pelaksanaan kegiatan.

Pada program CSR perusahaan PT.Phillips Seafood Indonesia, tahap pelaksanaan atau implementasi program CSR yaitu mempekerjakan karywan lokal, yang dilaksanakan oleh perusahaan itu sendiri, dengan waktu pelaksanaan pada saat awal berdirinya perusahaan PT.Phillips Seafood Indonesia. Kemudian pihak perusahaan secara langsung menyalurkan bantuan sosial berupa sumbangan tetap untuk masjid-masjid di sekitar perusahaan, bantuan dana HUT RI di sekitar perusahaan, penyaluran bantuan sosial tersebut dilaksanakan setiap tahun yakni dapa bulan agustus. Untuk

bantuan dana festival bulan ramadhan dan pembagian daging hewan qurban diberikan langsung kepada pemerintah setempat, dan waktu pelaksanaannya itu dilakukan setiap tahun yaitu pada Hari Raya Idul Fitri dan Hari Raya Idul Qurban.

### 3. Evaluasi

Menurut Abdul Majid, evaluasi dapat dimaknai sebagai proses yang dilakukan oleh seseorang (evaluator) untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan suatu program telah tercapai yang dilakukan secara berkesinambungan.<sup>68</sup> Sedangkan menurut Eko Putro Widoyoko, evaluasi merupakan proses yang sistematis, dan berkelanjutan untuk mengumpulkan, mendeskripsikan, menginterpretasikan dan menyajikan informasi tentang suatu program untuk digunakan sebagai dasar membuat keputusan, menyusun kebijakan maupun program selanjutnya.<sup>69</sup> Jadi, dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah proses yang sistematis dan berkesinambungan dalam mengumpulkan data untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan suatu program dan menentukan keputusan selanjutnya.

Setelah program CSR dilaksanakan langkah selanjutnya adalah tahap evaluasi. Tahap evaluasi merupakan tahap yang harus dilakukan secara konsisten dari waktu ke waktu untuk mengukur sejauh mana efektifitas penerapan CSR. Evaluasi dan pemantauan juga diperlukan untuk mengetahui sejauh mana pencapaian tujuan program serta apakah terdapat penyimpangan yang membutuhkan tindakan koreksi.<sup>70</sup> Misalnya pada saat perusahaan PT. Phillips Seafood Indonesia melaksanakan program perekrutan karyawan lokal, maka diperlukan evaluasi untuk mengetahui apakah program perekrutan karyawan lokal tersebut berjalan dengan efektif, yang dapat dilihat dari indikator jumlah karyawan yang berasal dari Kelurahan Bojo Baru.

---

<sup>68</sup> Abdul Majid, "Penilaian Autentik dan Hasil Belajar", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h. 33.

<sup>69</sup> Eko Putro Widoyoko, "Evaluasi Program Pembelajaran", (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), h. 6.

<sup>70</sup> Suswita Roza, "Perencanaan, Implementasi dan Evaluasi Program CSR (*Corporate Social Responsibility*)", (Mankeu, Vol.3, No. 1, 2014). h. 415.

Pemilihan program kegiatan CSR yang akan dilaksanakan oleh perusahaan tergantung kepada tujuan pelaksanaan CSR yang akan dicapai oleh perusahaan. Kotler dan Lee menyebutkan ada enam kategori program CSR yaitu:

a. Cause promotion

Dalam program ini, perusahaan menyediakan dana atau sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap suatu masalah sosial untuk mendukung pengumpulan dana, partisipasi dari masyarakat, atau perekrutan tenaga sukarela untuk kegiatan tertentu.

b. Cause related marketing (CRM)

Dalam program ini perusahaan memiliki komitmen untuk menyumbangkan persentase tertentu dari penghasilannya untuk suatu kegiatan sosial berdasarkan besarnya penjualan produk. Kegiatan ini biasanya didasarkan kepada penjualan produk tertentu, untuk jangka waktu tertentu, serta aktivitas tertentu.

c. Corporated social marketing (CSM)

Perusahaan mengembangkan dan melakukan kampanye untuk mengubah perilaku masyarakat dengan tujuan meningkatkan kesehatan dan keselamatan publik, menjaga kelestarian lingkungan hidup, serta meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat.

d. Corporate philanthropy

Perusahaan memberikan sumbangan langsung dalam bentuk derma untuk kalangan masyarakat tertentu. Sumbangan tersebut biasanya berbentuk pemberian uang secara tunai, paket bantuan, atau pelayanan secara Cuma-Cuma. Corporate philanthropy biasanya berkaitan dengan berbagai kegiatan sosial yang menjadi prioritas perhatian perusahaan.

e. Community volunteering

Perusahaan mendukung serta mendorong para karyawan, rekan pedagang eceran untuk menyisihkan waktu mereka serta sukarela guna membantu organisasi-organisasi masyarakat lokal maupun masyarakat yang menjadi sasaran program.

f. Social responsible business practice

Perusahaan melakukan aktivitas bisnis melampaui aktivitas bisnis yang diwajibkan oleh hukum serta melaksanakan investasi yang mendukung kegiatan sosial dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan komunitas dan memelihara lingkungan hidup.<sup>71</sup>

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, PT.Phillips Seafood Indonesia memiliki program CSR yang bergerak dibidang sosial dan keagamaan, perusahaan PT.Phillips Seafood Indonesia mempunyai program CSR yaitu bantuan dalam bidang sosial dan keagamaan yaitu berupa bantuan dana perayaan maulid akbar, bantuan dana festival bulan ramadhan dan pembagian daging qurban untuk warga dan juga bantuan yang sudah diberikan perusahaan di kelurahan ini yaitu bantuan dana perayaan maulid akbar, bantuan dana festival bulan ramadhan Kelurahan Bojo Baru dan sumbangan tetap untuk masjid.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa perusahaan PT.Phillips Seafood Indonesia mempunyai program Corporate Social Responsibility (CSR) yaitu memberikan bantuan dalam bidang sosial dan keagamaan berupa pembagian daging hewan qurban, bantuan festival bulan Ramadhan dan sumbangan tetap untuk majid, yang dimana kegiatan tersebut dilaksanakan setiap tahunnya.

---

<sup>71</sup> Firsan Nova, Republic Relation, (Jakarta: Media Bangsa, 2012), h. 320.

## b. Peningkatan Ekonomi

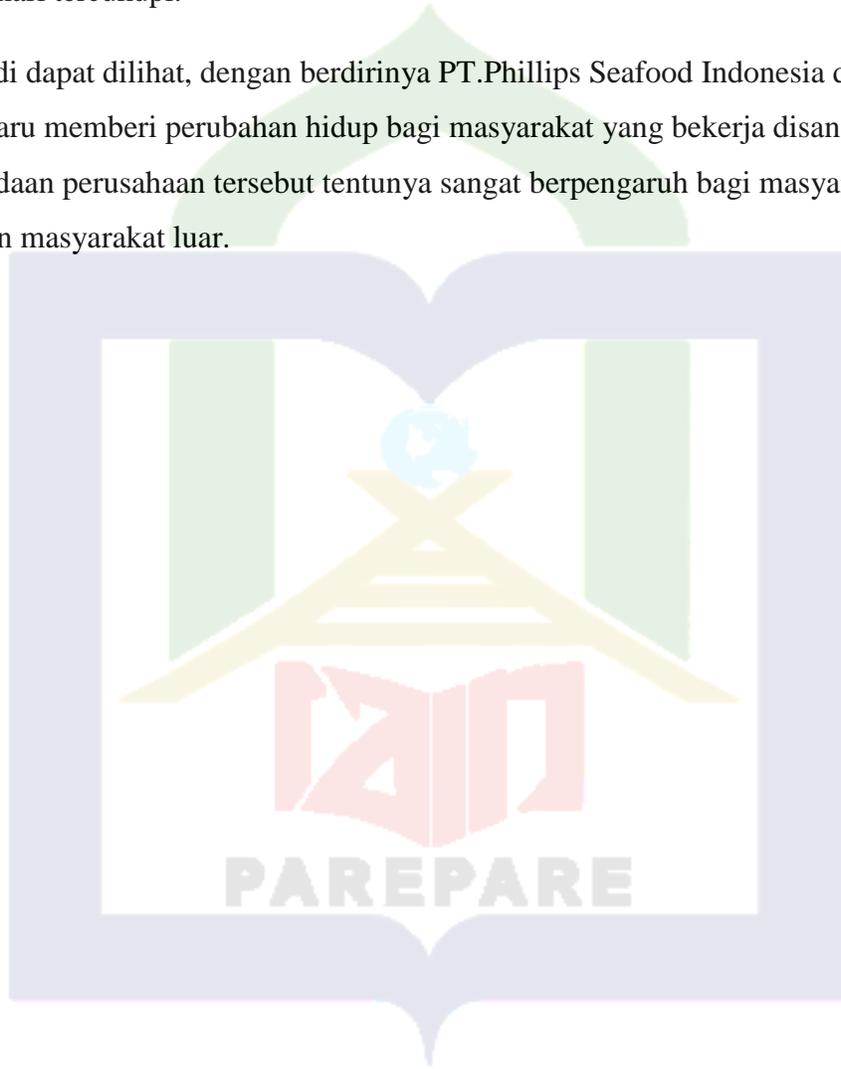
Peningkatan ekonomi merupakan upaya peningkatan kepastian produksi untuk mencapai penambahan output, yang diukur menggunakan Produk Domestik Bruto (PDB) maupun Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam suatu wilayah. Pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan output dalam jangka panjang. Tekanannya pada tiga aspek, yaitu; proses, output perkapita dan jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses, bukan suatu gambaran ekonomi pada suatu saat. Disini kita melihat aspek dinamis dari suatu perekonomian, yaitu bagaimana suatu perekonomian berkembang atau berubah dari waktu ke waktu. Tekanannya ada pada saat perubahan atau perkembangan itu sendiri.

Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses yang berarti perubahan yang terjadi terus menerus, usaha untuk menaikkan pendapatan perkapita, kenaikan pendapatan perkapita harus berlangsung dalam jangka panjang dan yang terakhir perbaikan sistem kelembagaan disegala bidang (misalnya ekonomi, politik, hukum, sosial, dan budaya). Sistem ini bisa ditinjau dari dua aspek yaitu: aspek perbaikan dibidang organisasi (institusi) dan perbaikan dibidang regulasi baik legal formal maupun informal. Dalam hal ini, berarti pembangunan ekonomi merupakan suatu usaha tindakan aktif yang harus dilakukan oleh suatu negara dalam rangka meningkatkan pendapatan perkapita. Dengan demikian sangat dibutuhkan peran serta masyarakat, pemerintah, dan semua elemen yang terdapat dalam suatu negaran untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembangunan.

Dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat dilihat perubahan yang dialami oleh karyawan PT.Phillips Seafood Indonesia sebelum dan sesudah bekerja diperusahaan tersebut, dimana perubahan yang dialami oleh karyawan tersebut dilihat dari kondisi perekonomian mereka, seperti yang dikatakan oleh Ibu Sutriani :“berdirinya PT.Philliops Seafood Indonesia merubah kondisi perekonomian karyawan PT.Phillips Seafood Indonesia dimana sebelum bekerja disana kebanyakan

hanya bekerja seorang ibu rumah tangga yang bergantung pada gaji suami yang bekerja sebagai buruh bangunan, tapi setelah bekerja di perusahaan tersebut, kondisi ekonomi mulai perlahan berubah menjadi lebih baik karena sudah memiliki penghasilan sendiri, di mana gaji tersebut lumayan banyak sehingga kebutuhan sehari-hari tercukupi.

Jadi dapat dilihat, dengan berdirinya PT.Phillips Seafood Indonesia di kelurahan Bojo baru memberi perubahan hidup bagi masyarakat yang bekerja disana, dimana keberadaan perusahaan tersebut tentunya sangat berpengaruh bagi masyarakat sekitar maupun masyarakat luar.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan analisa data yang dipergunakan dalam penelitian ini, maka dapat diperoleh kesimpulan tentang Upaya PT. Phillips Seafood Inonesia dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Kelurahan Bojo baru Kecamatan Malluetasi Kabupaten Barru yaitu :

1. Kondisi perekonomian karyawan PT.Phillips Seafood Indonesia dulunya masih terbilang susah karena kurangnya lapangan pekerjaan yang tersedia di Kelurahan Bojo Baru Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru. Berdirinya PT.Phillips Seafood Indonesia di Kelurahan Bojo Baru memang bertujuan untuk membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat kelurahan Bojo baru yang berada disekitaran industri tersebut . PT.Phillips Seafood Indonesia tentunya dapat meningkatkan kesejahteraan karyawannya maupun masyarakat sekitar. Kehadiran PT.Phillisp Seafood Indonesia merubah kondisi perekonomian masyarakat sekitaran perusahaan maupun karyawannya. Di mana sebelum bekerja di perusahaan tersebut kebanyakan belum memiliki pekerjaan dan kondisi ekonomi mereka masih terbilang sulit, tapi setelah bekerja di perusahaan tersebut kondisi perekonomian mereka mulai meningkat karena sudah memiliki penghasilan sendiri, di mana penghasilan anggota keluarganya yang dulu kurang lebih hanya 2,5 juta perbulan meningkat menjadi 6 juta perbulan dan juga mendapat tunjangan kesehatan dari perusahaan.
2. Upaya yang dilakukan oleh perusahaan PT.Phillips Seafood Indonesia dalam meningkatkan kesejahteraan karyawannya yaitu dengan memberikan tunjangan kesehatan dan memberikan kenaikan gaji bagi karyawan yang sudah lama

bekerja. sehingga dengan adanya upaya tersebut membuat karyawan lebih giat bekerja. Selain untuk karyawan, adapun upaya yang dilakukan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di luar Kelurahan Bojo Baru yaitu dengan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat di luar Kelurahan Bojo Baru agar hidup mereka lebih sejahtera.

## **B .Saran**

Setelah penulis mengemukakan beberapa kesimpulan di atas, maka berikut ini penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Perusahaan PT.Phillips seafood Indonesia diharapkan mampu menyerap lebih banyak tenaga kerja bagi masyarakat agar bisa membantu masyarakat dalam meningkatkan perekonomian sehingga taraf hidup masyarakat lebih baik dan semakin sejahtera.
2. Perusahaan PT.Phillips Seafood Indonesia diharapkan memberi pelatihan-pelatihan kepada karyawan agar tetap menjaga kualitas sumber daya manusia (SDM) perusahaan.
3. Untuk masyarakat sekitar lokasi perusahaan PT.Phillips seafood Indonesia harus mampu melihat dan memanfaatkan peluang ekonomi yang ada dengan membuka bisnis-bisnis kecil sekitaran perusahaan contohnya seperti warung makan. Peluang bisnis sekecil apapun akan memberikan dampak terhadap perekonomian yang otomatis akan mempengaruhi penghasilan mereka.
4. Untuk perusahaan agar limbahnya ditanggulangi agar tidak berdampak buruk bagi lingkungan dan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran dan Terjemahan. 2012. Bandung: PT.Cordoba Internasional Indonesia
- Adisasmita, Rahardjo. 2013. Teori-teori Pembangunan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Wilayah. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Agung D.. 2017. Kamus Bahasa Indonesia. Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Ahsan, Khilda Fauziah. 2019. 'Keberadaan Industri Besar Kaitannya dengan peningkatan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Selajambe Kecamatan Sukaluyu Kabupaten Cianjur'. Skripsi sarjana ; Jurusan pendidikan geografi : Tasikmalaya.
- Anggraini, Anindya Feri Anggraini, dkk. 2013. 'The Industrial Development of Pt.Phillips Seafood Indonesia Pasuruan to Fulfill Basic aterial of Crab (Protunus pelagicus), jurnal Economic and Social of Fisheries and marine, Vol.01, No.1.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aristo, Anal Fikri. 2020. 'Peranan Home Industry dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (studi kasus Desa Sapit Kecamatan Suela)'. Skripsi sarjana ; jurusan ekonomi syariah : Mataram.
- Arsyad, Lincoln Arsyad. 2015. "Ekonomi Pembangunan".Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Djojodipuro, Marsudi. 1992. "Teori Lokasi". Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Febrianti, Tefa dan Sri Kusreni. Determinan Pertumbuhan Ekonomi di 4 Negara ASEAN. *Jurnal ilmu ekonomi terapan*, Vol.02, No.1.
- Hidayat, Mohammad . 2010. "The Sharia Economic". Jakarta Timur: PT.Bestari Buana Murni.

- Humaidi, Ismail. 2015. Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Industri Kecil di Desa Tutul Kecamatan balung Kabupaten Jawa Timur. Skripsi Sarjana ; Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam: Yogyakarta.
- <http://www.defenisi-pengertian.com/2015/05/tujuan-pembangunan-kawasan-industri.html?m=1>(diakses pada tanggal 21 Desember 2021)
- <http://infoproduk.kkp.go.id/company/c//2304/PT.-PHILLIPS-SEAFOOD-INDONESIA/>(diakses pada tanggal 10 Maret 2022)
- Irvanto, Chandra Jefri. 2017. Peran Dinas Tenaga Kerja (DISNAKER) dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran Tingkat Kota Samarinda. *Ejurnal Ilmu Pengetahuan*, V, 5, No. 3, h. 245.
- Istiqomah. 2018. ‘Peran Keberadaan Pt.Kawasan Industri (Wijayakusuma) dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Sekitar (studi kasus masyarakat kelurahan karanganyar, kec.Tugu, Kota Semarang)’. Skripsi sarjana ; jurusan ekonomi Islam : Semarang.
- Kadji, Yulianto. 2012. ‘Kemiskinan dan Konsep Teoritisnya’. Guru besar kebijakan publik fakultas ekonomi dan bisnis (UNG).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional Indonesia).
- Lestari, Sartika Nanda. 2017. “Peran Perusahaan Melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan di Indonesia”, *Jurnal Masalah Hukum* ; No.1.
- Majid, Abdul. 2005. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Marnelly, T.Romi Marnelly,. 2021. *Corporate Sosial Responsibility (CSR): Tinjauan dan Praktek di Indonesia*, *Jurnal Aplikasi bisnis*, Vol.2 No. 1.
- Mubyarto. 1997. “Ekonomi Rakyat, Prigram IDT dan Demokrasi Ekonomi Indonesia”, Yogyakarta: Aditya Media.
- Nugrahani, Farida Nugrahani. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Solo: Cakra Books.

- Radjab, Enny dan Andi Jam'an. 2017. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Rahmadani, Santoso Tri Raharjo dan Risna Resnawaty. 2014. Fungsi *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* dalam Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Sosial Work*, Vol.8 No.2.
- Sadono, Sukirno.2011. Pengantar Teori Makro Ekonomi. h.10.
- Salim, Peter dan Yeni Salim. 1995. Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer. Jakarta: Modern Press.
- Sarwono, Sarlito. 2015. "Teori-Teori Psikologi Sosial". Jakarta:Rajawali Pers.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Shofi, Siska Ariyani. 2019 'Peran Industri Kecil dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam(Studi kasus pada usaha konveksi jilbab di Desa Pendosawalan Kec.kalinyamatan kab,jepara)'. Skripsi sarjana ; jurusan ekonomi islam : Semarang.
- Sholahuddin, M. 2007. "Asas-asas Ekonomi Islam". Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Soekanto, Soerjono. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, h. 246.
- Suhartadi, L. Didik. 2020. 'Peran Lembaga Adat Tana Samawa(last) dalam Melestarikan Kearifan Lokal Di Kabupaten Sumbawa (studi di desa Motong kecamatan utan)'. Skripsi sarjana ; fakultas ilmu sosial dan ilmu politik :Mataram.
- Tim Penyusun,. 2020. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Parepare: IAIN Parepare, 2020.
- Todaro, Michael. 2000. *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Kerja*. Jakarta: Erlangga.

Torang, Syamsir. 2014 *Organisasi & Manajemen: Prilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi*.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 5 Pasal 1 Tahun 1984 tentang Perindustrian

Wibowo, Sukarno dan Dedi Supriadi. 2017. *Ekonomi Mikro Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.





**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Amal Bakti No. 8 Sorwang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 709 Parepare 91100 website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor: B-1109 /In.39.7/PP.00.9/05/2021

Parepare, 9 Mei 2021

Hal : **Surat Penetapan Pembimbing Skripsi An. MUHAMMAD FARRELL  
ZHAFRAN**

Kepada Yth. Bapak/Ibu:

1. Dr. Musyarif, M.Ag
2. Sulvinajayanti, M.I.Kom

Di-  
Tempat

Assalamualaikum, Wr.Wb.

Dengan hormat, menindaklanjuti penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Parepare dibawah ini:

Nama : MUHAMMAD FARRELL ZHAFRAN  
NIM : 17.3400.012  
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Judul Skripsi : PERAN PT. PHILIPS SEAFOOD INDONESIA  
DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN  
MASYARAKAT KELURAHAN BOJO BARU  
KECAMATAN MALLUSETASI KABUPATEN  
BARRU

Untuk itu kami memberi amanah Kepada Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan skripsi pada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian Surat Penetapan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan, sebelumnya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr.Wb

Dekan,  
Fakultas Ushuluddin, Adab dan  
Dakwah



M. Abd. Halim K



**PEMERINTAH KABUPATEN BARRU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Mal Pelayanan Publik Masiga Lt. 1-3 Jl. Iskandar Unru Telp. (0427) 21662, Fax (0427) 21410  
<http://www.dmdn.barrukab.go.id> e-mail : [barrudpmpstpk@gmail.com](mailto:barrudpmpstpk@gmail.com) Kode Pos 90714

Barru, 15 Juli 2022

Nomor : 348/IP/DPMPTSP/VI/2022  
 Lampiran :  
 Perihal : Izin/Rekomendasi Penelitian

Kepada :  
 Yth. Direktur PT. PHILLIPS SEAFOOD  
 INDONESIA Kab. Barru  
 di-  
 Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah IAIN Pare-Pare Nomor : B-1179/In.39-2/PP.00.9/07/2022 tanggal 13 Juli 2022 perihal tersebut di atas, maka Mahasiswa (i) / Peneliti / Dosen / Pegawai di bawah ini

Nama : MUHAMMAD FARREL ZHAFRAN  
 Nomor Pokok : 17.3400.012  
 Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam  
 Pekerjaan : Mahasiswa (SI)  
 Alamat : Bojo Baru Kel Bojo Baru Kec. Mallusetasi Kab. Barru

Diberikan izin untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Wilayah/Kantor Saudara yang berlangsung mulai tanggal 15 Juli 2022 s/d 15 Agustus 2022, dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**UPAYA PT. PHILLIPS SEAFOOD INDONESIA DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KARYAWAN DI KELURAHAN BOJO BARU KECAMATAN MALLUSETASI KABUPATEN BARRU**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Kepala SKPD (Unit Kerja) / Camat, apabila kegiatan dilaksanakan di SKPD (Unit Kerja) / Kecamatan setempat;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mematuhi semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1(satu) eksemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Barru Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Barru;
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak menaati ketentuan tersebut di atas.

Untuk terlaksananya tugas penelitian tersebut dengan baik dan lancar, diminta kepada Saudara (i) untuk memberikan bantuan fasilitas seperlunya.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan dipergunakan seperlunya.

  
 Kepala Dinas,  
 Kabupaten Barru  
 Penget : Pembina, IV/a  
 Pangkat : Pembina, IV/a  
 No. 19720910 199803 2 008

**TEMBUSAN :** disampaikan Kepada Yth.

1. Bapak Bupati (sebagai laporan);
2. Kepala Bappeda Kab. Barru;
3. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah IAIN ParePare
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Peringgal.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Asaf Bahlil No. 8 Sumpang, Kota Parepare 91132 Telpun (0421) 21307, Fcs. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100 website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B- 1379 /In.39.7/PP.00.9/07/2022 Parepare, 13 Juli 2022  
Lamp : -  
Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala Daerah Kabupaten Barru  
Cq. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Di-  
Tempat

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Yang bertandatangan dibawah ini Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) parepare menerangkan bahwa:

Nama : MUHAMMAD FARRELL ZHAFRAN  
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 07 Mei 1999  
NIM : 17.3400.012  
Semester : X  
Alamat : Bojo Baru Barru

Adalah mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) parepare bermaksud akan mengadakan penelitian di Daerah **KAB. Barru** dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**UPAYA PT.PHILIPS SEAFOOD INDONESIA DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KARYAWAN DI KELURAHAN BOJO BARU KECAMATAN MALLUSETASI KABUPATEN BARRU**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan **Juli 2022 S/d Agustus 2022**.

Sehubungan dengan hal tersebut dimohon kerjasamanya agar kiranya yang bersangkutan dapat diberi izin sekaligus dukungan dalam memperlancar penelitiannya.

Demikian, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb*





PT.PHILLIPS SEAFOODS INDONESIA



**SURAT KETERANGAN**  
No.011/S.KET/PSISLW/VIII/2022

Yang bertandatangan di bawah ini :

**Nama** : Fitriana  
**Jabatan** : HR Officer

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang namanya tersebut dibawah ini :

**Nama** : Muhammad Farrel Zhafran  
**Judul Skripsi** : Upaya PT.Phillips Seafoods Indonesia dalam Meningkatkan Perkonomian Karyawan di Kelurahan Bojo Baru Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru

Telah melaksanakan kegiatan Penelitian di PT Phillips Seafoods Indonesia Sulawesi Plant tanggal 6 Agustus 2022, selama melaksanakan kegiatan penelitian Mahasiswa tersebut diharapkan nantinya dapat menyelesaikan studinya.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Barru, 11 Agustus 2022

**Fitriana**  
HR Officer

**PAREPARE**

PLANT SULAWESI : J. Lembang No. 42 Kelurahan Bojo Baru, Kecamatan Mallusetasi, Kabupaten Barru  
Sulawesi Selatan 90783 Telp./Fax. 0421-21101  
HEAD OFFICE : J. Ramasampurna KM 10 RT.27 RW.01 Kecamatan Raju, Kabupaten Pangasinan  
Jawa Timur 67141



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA  
ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN  
DAKWAH**

**Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307**

**VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN  
PENULISAN SKRIPSI**

**NAMA MAHASISWA : MUHAMMAD FARRELL ZHAFRAN**  
**NIM : 17.3400.012**  
**FAKULTAS : USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**  
**PRODI : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**  
**JUDUL : UPAYA PT.PHILLIPS SEAFOOD INDONESIA  
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTRAAN  
KARYAWAN DI KELURAHAN BOJO BARU  
KECAMATAN MALLUSETASI KABUPATEN  
BARRU**

**PEDOMAN WAWANCARA**

- A. Wawancara untuk Pimpinan PT.Phillips Seafood Indonesia**
1. Bagaimana awal mula PT.Phillips Seafood Indonesia ini berdiri ?
  2. Berapa jumlah karyawan yang ada di PT.Phillips Seafood Indonesia ?
  3. Apa saja program CSR pada perusahaan PT.Phillips Seafood Indonesia ?
  4. Apakah ada pemberian tunjangan kepada karyawan oleh perusahaan ?
  5. Bagaimana upaya yang dilakukan PT.Phillips Seafood Indonesia dalam meningkatkan ekonomi karyawannya ?
  6. Apakah gaji yang diterima karyawan sudah sesuai dengan UMR

yang ditetapkan oleh pemerintah ?

B. Wawancara untuk Karyawan PT.Phillips Seafood Indonesia

1. Kapan anda mulai bekerja di PT.Phillips Seafood Indonesia ?
2. Bagaimana kondisi ekonomi anda sebelum bekerja di PT.Phillips Seafood Indonesia ?
3. Apakah ada perubahan dalam segi ekonomi setelah anda bekerja di PT.Phillips Seafood Indonesia ?
4. Berapa gaji yang anda terima berkerja di perusahaan tersebut ?
5. Apakah anda mendapatkan tunjangan dan fasilitas dari perusahaan ?
6. Apa dampak positif dan negatif yang anda rasakan adanya PT.Phillips Seafood Indonesia ini ?

C. Wawancara untuk Pemerintah setempat

1. Bagaimana pendapat bapak/ibu dengan berdirinya PT.Phillips Seafood Indonesia di Kelurahan Bojo Baru ?
2. Apakah ada sumbangsi yang diberikan perusahaan kepada Kelurahan Bojo Baru ?
3. Apa dampak positif dan negatif setelah berdirinya perusahaan PT.Phillips Seafood Indonesia tersebut di Kelurahan Bojo Baru ?

Surat Keterangan wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

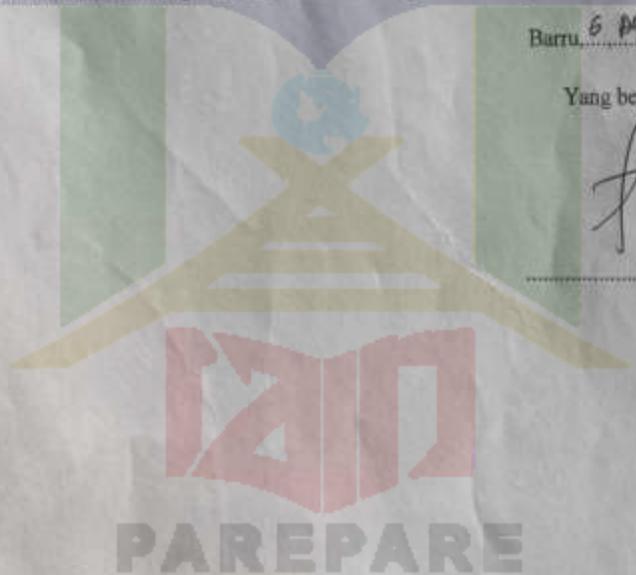
Nama Lengkap : FARRIDNA  
Umur : 31 TAHUN  
Pekerjaan : HR MANAGER

Bahwa benar telah diwawancarai oleh Muhammad Farrell Zhafran untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul "Upaya PT. Phillips Seafood Indonesia dalam Meningkatkan Perekonomian Karyawan di Kelurahan Bojo Baru Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Barru, 6 Agustus 2022

Yang bersangkutan



Surat Keterangan wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama Lengkap : MATUUDIN, SH

Umur : 51 tahun

Pekerjaan : PNS (Kelurahan Bojo Baru)

Bahwa benar telah diwawancarai oleh Muhammad Farrell Zhafran untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul "Upaya PT. Phillips Seafood Indonesia dalam Meningkatkan Perekonomian Karyawan di Kelurahan Bojo Baru Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Barru, 10 - 08 - 2022

Yang bersangkutan



MATUUDIN, SH

**PAREPARE**

Surat Keterangan wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama Lengkap : Ashraf Amir

Umur : 29 tahun

Pekerjaan : kary swasta

Bahwa benar telah diwawancarai oleh Muhammad Farrell Zhafran untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul "Upaya PT. Phillips Seafood Indonesia dalam Meningkatkan Perekonomian Karyawan di Kelurahan Bojo Baru Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru"

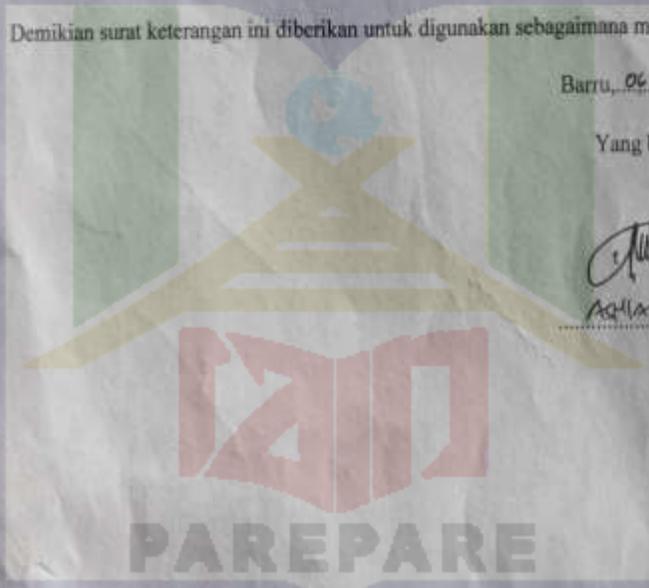
Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Barru, 06 Agustus 2022

Yang bersangkutan



Ashraf Amir



PAREPARE

**Surat Keterangan wawancara**

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama Lengkap : SUTRIANI

Umur : 35 THN

Pekerjaan : KARYAWAN SWASTA

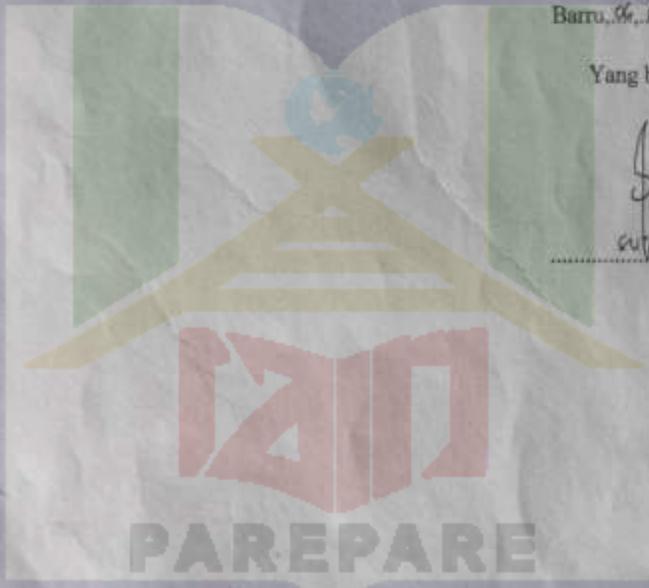
Bahwa benar telah diwawancarai oleh Muhammad Farrell Zhafran untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul "Upaya PT.Phillips Seafood Indonesia dalam Meningkatkan Perekonomian Karyawan di Kelurahan Bojo Baru Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Barru, 06 Agustus 2022

Yang bersangkutan

  
SUTRIANI

  
PAREPARE

**Surat Keterangan wawancara**

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama Lengkap : A. Nur Masryah Bangkang

Umur : 29

Pekerjaan : karyawan swasta

Bahwa benar telah diwawancarai oleh Muhammad Farrell Zhafran untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul "Upaya PT.Phillips Seafood Indonesia dalam Meningkatkan Perekonomian Karyawan di Kelurahan Bojo Baru Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Barru, 06 Agustus 2022

Yang bersangkutan



A. Nur Masryah B

**PAREPARE**

**Surat Keterangan wawancara**

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama Lengkap : **MARIANCE**

Umur : **50 TAHUN**

Pekerjaan : **KARYAWAN**

Bahwa benar telah diwawancarai oleh Muhammad Farrell Zhafran untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul "Upaya PT.Phillips Seafood Indonesia dalam Meningkatkan Perekonomian Karyawan di Kelurahan Bojo Baru Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Barru, ~~9 MAREK~~ 2022

Yang bersangkutan



Surat Keterangan wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama Lengkap : Nurina Salsabita

Umur : 21 TAHUN

Pekerjaan : KARYAWAN

Bahwa benar telah diwawancarai oleh Muhammad Farrell Zhufran untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul "Upaya PT. Phillips Seafood Indonesia dalam Meningkatkan Perekonomian Karyawan di Kelurahan Bojo Baru Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Barru, 9 Oktober 2022

Yang bersangkutan

  
Nurina Salsabita

PAREPARE

Surat Keterangan wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama Lengkap : Sulaeha Saleh

Umur : 21 tahun

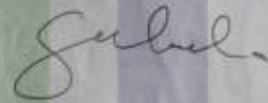
Pekerjaan : Karyawan swasta

Bahwa benar telah diwawancarai oleh Muhammad Farrell Zhafran untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul "Upaya PT. Phillips Seafood Indonesia dalam Meningkatkan Perekonomian Karyawan di Kelurahan Bojo Baru Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Barru, 6 Agst 2022

Yang bersangkutan



Sulaeha Saleh



PAREPARE

**Surat Keterangan wawancara**

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama Lengkap : *Sukmawati*

Umur : *24 tahun*

Pekerjaan : *Karyawan Swasta*

Bahwa benar telah diwawancarai oleh Muhammad Farrell Zhafran untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul "Upaya PT. Phillips Seafood Indonesia dalam Meningkatkan Perekonomian Karyawan di Kelurahan Bojo Baru Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Barru, *06 Agustus* 2022

Yang bersangkutan

*[Signature]*  
SUKMAWATI

**PAREPARE**

Surat Keterangan wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama Lengkap : Fiqah Indzar

Umur : 23

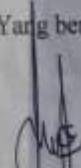
Pekerjaan : karyawan swasta

Bahwa benar telah diwawancarai oleh Muhammad Farrell Zhafran untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul "Upaya PT.Phillips Seafood Indonesia dalam Meningkatkan Perekonomian Karyawan di Kelurahan Bojo Baru Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Barru, 06 Agustus 2022

Yang bersangkutan

  
Fiqah Indzar

PAREPARE



PEMERINTAHAN KABUPATEN BARRU  
KECAMATAN MALLUSETASI  
KELURAHAN BOJO BARU

Alamat Jln. Pembangunan Kel. Bojo Baru Kec. Mallusetasi Kab. Barru

Kode Pos 90753

SURAT KETERANGAN  
Nomor : 876 / KBB / XII / 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MAHYUDDIN, SH  
Nip : 19710410 200312 1 005  
Pangkat : Penata TK. I  
Jabatan : Lurah Bojo Baru

Menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : MUHAMMAD FARRELL ZHAFRAN  
Temp. Tgl Lahir : Parepare, 07 Mei 1999  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Banrongnge Kel. Bojo Baru Kec. Mallusetasi Kab. Barru

Benar yang tersebut namanya di atas telah melaksanakan Penelitian di PT.PHILLIPS SEAFOOD INDONESIA dengan Judul "UPAYA PT.PHILLIPS SEAFOOD INDONESIA DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KARYAWAN DI KELURAHAN BOJO BARU KECAMATAN MALLUSETASI KABUPATEN BARRU" Selama 1 Bulan mulai Tanggal 15 Juli 2022 s/d 15 Agustus 2022, sesuai dengan surat Rekomendasi Penelitian yang dikeluarkan Kelurahan Bojo Baru dengan No: 561/KBB/II/2022.

Demikian surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bojo Baru, 07 Desember 2022  
Lurah Bojo Baru



MAHYUDDIN, SH  
Pangkat : Penata TK. I  
Nip. 19710410 200312 1 005



PEMERINTAHAN KABUPATEN BARRU  
KECAMATAN MALLUSETASI  
KELURAHAN BOJO BARU

Alamat Jln. Pembangunan Kel. Bojo Baru Kec. Mallusetasi Kab. Barru

Kode Pos 90753

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 561 / KBB / VII / 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MAHYUDDIN, SH  
Nip : 19710410 200312 1 005  
Pangkat : Penata TK. I  
Jabatan : Lurah Bojo Baru

Menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : MUHAMMAD FARRELL ZHAFRAN  
Temp. Tgl Lahir : Parepare, 07 Mei 1999  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Banrongnge Kel. Bojo Baru Kec. Mallusetasi Kab. Barru

Dengan di keluarkannya Surat ini, maka kami Pemerintah Kelurahan Bojo Baru Merekomendasikan yang tersebut namanya di atas Untuk Melaksanakan Penelitian Skripsi di PT.PHILLIPS SEAFOOD INDONESIA dengan Judul "UPAYA PT.PHILLIPS SEAFOOD INDONESIA DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KARYAWAN DI KELURAHAN BOJO BARU KECAMATAN MALLUSETASI KABUPATEN BARRU" Selama 1 Bulan mulai Tanggal 15 Juli 2022 s/d 15 Agustus 2022.

Demikian surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bojo Baru, 19 Juli 2022  
Lurah Bojo Baru

  
MAHYUDDIN, SH  
Pangkat : Penata TK. I  
Nip : 19710410 200312 1 005

**DOKUMENTASI PENELITIAN**



Wawancara dengan HRD PT. Phillips Seafood Indonesia



Wawancara dengan Lurah Kelurahan Bojo Baru



wawancara dengan karyawan PT.Phillips Seafood Indonesia (ibu Mariance)



Wawancara dengan karyawan PT.Phillips Seafood Indonesia (ibu Suriani)



Gedung Industri PT.Phillips Seafood Indonesia di Kelurahan Bojo Baru, Kecamatan Mallusetasi, Kabupaten Barru.



## Biodata Penulis

Penulis bernama lengkap Muhammad Farrell Zhafran, anak dari pasangan Dadang Adriansyah Samad dan Natalia Ahmad. Anak pertama dari tiga bersaudara terdiri dari 1 laki-laki dan 2 perempuan. Penulis bertempat tinggal di Kelurahan Bojo Baru, Kecamatan Mallusetasi, Kabupaten Barru. Lahir pada tanggal 07 Mei 1999.

Penulis memulai pendidikan di Taman Kanak-kanak Hj. Andi Iskandar Lumpue, sekolah Dasar (SD) Negeri 50 Parepare pada tahun 2006-2012 selama 6 tahun. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Parepare pada tahun 2012-2014 selama 3 tahun, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Parepare pada tahun 2014-2017 selama 3 tahun. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare dengan mengambil Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Program studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) pada tahun 2017, yang pada tahun 2018 beralih menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menyelesaikan pendidikan sebagaimana mestinya dan menyusun skripsi dengan judul “Upaya PT. Phillips Seafood Indonesia dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan di Kelurahan Bojo Baru, Kecamatan Mallusetasi, Kabupaten Barru”. Penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PPL) di Dinas Sosial Kabupaten Pinrang dan melaksanakan Kuliah pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Siddo, Kecamatan Soppeng Riaja, Kabupaten Barru.

